

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS**

*(Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala  
Kecamatan Tamalate Kota Makassar)*



**NURUL IZZAH**  
**105960206915**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**2019**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS  
(STUDI KASUS CV. ARY GASEBO KELURAHAN MACCINI SOMBALA  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR)**

**NURUL IZZAH  
105 9602 069 15**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (*Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar*)

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah

Nomor Induk Mahasiswa : 105960206915

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Jumiati, S.P., M.M.  
NIDN: 0912087504

Pembimbing II



Dr. Dewi Puspita Sari, S.P., M.Si.  
NIDN: 0924048506

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.  
NIDN: 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis



Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P.  
NIDN: 0921037003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (*Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar*)

Nama : Nurul Izzah

Stambuk : 105960206915

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

### SUSUNAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Jumiati, S.P., M.M.</u> Ketua Sidang	
2. <u>Dr. Dewi Puspita Sari, S.P.M.Si</u> Sekertaris	
3. <u>Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, M.Si</u> Anggota	
4. <u>Ardi Rummallang, S.P., M.M.</u> Anggota	

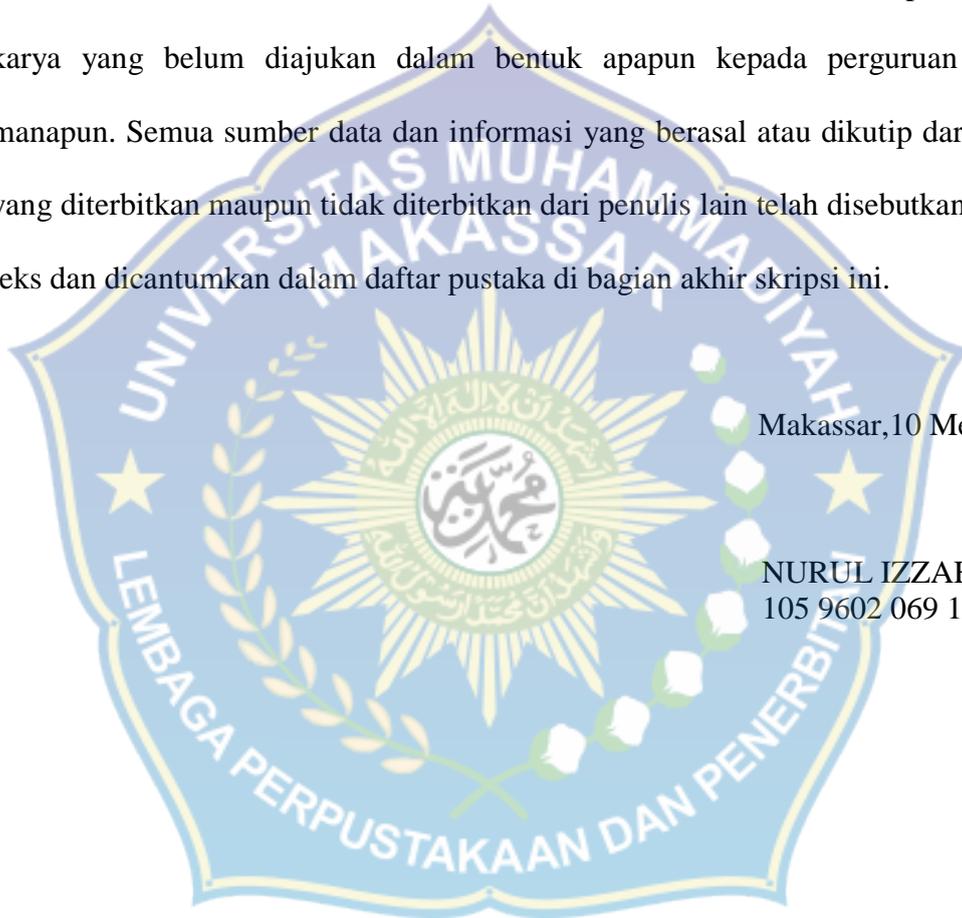
Tanggal Lulus :

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, 10 Mei 2019

NURUL IZZAH  
105 9602 069 15



## ABSTRAK

**NURUL IZZAH. 105960206915.** Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar) Dibimbing oleh JUMIATI dan DEWI PUSPITA SARI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keuntungan dan jenis tanaman apa saja yang diusahakan oleh CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu bersifat informan, Informan yang dimaksud adalah pemilik atau pimpinan perusahaan dan karyawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer melalui cara observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan pemilik usaha tanaman hias dan karyawan dengan menggunakan kuesioner dan sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga terkait.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kualitatif meliputi analisis keadaan umum usaha tanaman hias sedangkan analisis kuantitatif berupa analisis keuntungan usaha tanaman hias.

Hasil penelitian ini menunjukkan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar menjual berbagai jenis tanaman hias baik bunga, pohon, akar, buah maupun daun. Dalam penelitian ada 10 jenis tanaman hias yang dihitung keuntungannya yang terdiri dari lili *paris*, *dracaena* putih, *philodendron*, *cordyline*, mawar, kembang kertas, *airis*, *herbras*, *aglonema* dan bidara. Tingkat keuntungan usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa keuntungan yang didapatkan oleh CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam 3 bulan terakhir memperoleh keuntungan sebesar Rp 5,875,510,67,-. Efisiensi usaha tanaman hias diperoleh melalui analisis R/C yaitu sebesar 1,16 adalah untuk setiap yang dikeluarkan oleh CV. Ary Gasebo akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,16631,-. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa usaha penjualan tanaman hias yang didapatkan oleh pedagang tanaman hias CV. Ary Gasebo sebesar Rp 1,16631,- secara ekonomis masih menguntungkan.

Kata kunci : Tanaman Hias, Keuntungan, Analisis R/C

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya yang telah di limpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS (Studi Kasus CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)”

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Jumiati, S.P.,MM, selaku Pembimbing I dan Dr. Dewi Puspita Sari, S.P M,.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr.H.Burhanuddin,S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P. Selaku Ketua Prodi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Kedua orang tua, ayah Muh Yusuf dan ibu Rosdiana, kakak Muh Yusri, adik Muh Asyraf Lutfi Yusuf dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman Agribisnis kelas F yang selalu hadir menemani untuk bertukar pikiran dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman agribisnis angkatan 2015 terima kasih atas kebersamaan yang terjalin selama kurang lebih 4 tahun.
8. Kepada teman saya Inci,Ria,Nita,Indah,Ana,Indra,Anto,Eril yang selalu menghibur dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Andi Aryanto S dan karyawan Toko Tanaman Hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam memberikan data berupa informasi tanaman hias.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurahkan kepadanya. Amin.

Makassar, 10 Mei 2019

Nurul Izzah  
105 9602 069 15

## DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Karakteristik Tanaman Hias.....	7
2.2 Biaya.....	9
2.3 Penerimaan.....	11
2.4 Keuntungan.....	12
2.5 Kerangka Pikir.....	13

### III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Teknik Penentuan Informan .....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	16
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	17
3.5 Teknik Analisis Data .....	17
3.6 Definisi Operasional .....	18

### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Umum Usaha Tanaman Hias CV Ary Gasebo .....	21
4.2 Visi dan Misi CV Ary Gasebo.....	22
4.3 Sumber Daya Manusia.....	23
4.4 Sarana dan Prasarana CV. Ary Gasebo .....	27

### V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kegiatan Usaha Tanaman Hias CV. Ary Gasebo .....	28
5.2 Karakteristik Responden Tanaman Hias CV. Ary Gasebo .....	31
5.3 Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias .....	35

### VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan .....	49
6.2 Saran.....	50

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

- Kuesioner Penelitian
- Identitas Responden

- Rekapitulasi Data
- Dokumen Penelitian
- Surat Izin Penelitian

RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 – 2016 .....	2
Tabel 2.	Daftar Nama Karyawan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	25
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	27
Tabel 4.	Umur Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	31
Tabel 5.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019 .....	32
Tabel 6.	Pengalaman Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	33
Tabel 7.	Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019 .....	34
Tabel 8.	Daftar Harga Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	36
Tabel 9.	Biaya TKLK CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	41
Tabel. 10	Rata-rata Biaya Variabel CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	42
Tabel 11.	Penggunaan Biaya Tetap Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama 3 Bulan Terakhir Tahun 2019 .....	44
Tabel 12.	Produksi, Penerimaan, Pendapatan Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Pikir Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	15
Gambar 2	Struktur Organisasi CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tanaman Hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar
- Lampiran 3. Identitas Responden CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar
- Lampiran 4. Jenis, Harga dan Penjualan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.
- Lampiran 5. Pembelian bibit CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Lampiran 6. Pembelian Polybag CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Lampiran 7. Biaya Perawatan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.
- Lampiran 8. Pembelian Tanah CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Lampiran 9. Penerimaan Tanaman Hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.
- Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat yang Digunakan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.
- Lampiran 11. Biaya Variabel CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Lampiran 12. Keuntungan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu *Hortus* dan *Colere*. *Hortus* bermakna kebun, sedangkan *Colere* berarti membudidayakan. Dengan demikian hortikultura mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau disekitar tempat tinggal. Hortikultura dalam terjemahan bebas dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan-bahan obat, bahan bumbu (bahan rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura merupakan cabang ilmu pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias serta rempah-rempah dan bahan baku obat tradisional (Rahim, 2007).

Tanaman hias adalah tanaman yang ditanam atau ditempatkan didalam ruangan maupun diluar ruangan yang mampu menciptakan kesan keindahan serta menciptakan daya tarik. Pada umumnya tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman yang menghasilkan bunga dengan bentuk, ukuran, warna serta aroma yang unik dan juga eksotis. Adapun tanaman hias daun merupakan salah satu kategori atau jenis tanaman hias yang menitik beratkan keindahan atau kecantikan pada daun. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelapah, tangkai dan helaian ( Trubus, 1998 ).

Perkembangan usaha tanaman hias diberbagai daerah di Indonesia telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Karena tidak hanya dilakukan atas dasar aktivitas hobi, melainkan dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak digeluti oleh masyarakat khususnya di daerah perkotaan. Hal ini disebabkan karena minat masyarakat perkotaan terhadap tanaman hias sangat tinggi, sehingga usaha tanaman hias ini adalah usaha yang menjanjikan (Hutarabat, 2008).

Jumlah permintaan akan tanaman hias setiap saat berubah, tergantung dengan trend dan selera konsumen sejalan dengan tingkat pendapatan masyarakat. Perubahan jumlah permintaan juga dipengaruhi oleh adanya perayaan-perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Natal dan Imlek atau hari-hari besar lainnya (Aritonang, 2009). Potensi pasar yang cukup bagus, baik itu pasar domestik maupun internasional membuat petani berusaha meningkatkan produksinya. Data jumlah total produksi tanaman hias di Sulawesi Selatan tahun 2015- 2016, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 - 2016

No	Nama Tanaman	Satuan produksi	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2015	Produksi 2015	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2016	Produksi 2016	Perkembangan Produksi (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Krisan	Tangkai	164.602	182.691	26.884	332.295	79
2	Palem	Pohon	4.804	28.163	36.776	90.514	221
3	Adenium	Pohon	2.424	18.551	2.306	17.626	(5)
4	Mawar	Tangkai	1.571	9.646	527	6.121	(37)
5	Monster	Pohon	2.014	3.788	3.230	5.534	46

Sumber : ATAP (*angka tetap*) Hotikultura,2016

Tabel 1, dapat dilihat pada tanaman krisan merupakan bunga potong dengan produksi terbesar pada tahun 2016 dengan produksi total sebanyak 332.295 tangkai. Bunga krisan tahun ini mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi dibanding tahun 2015 yang lalu dengan produksi 185.691 tangkai pertahunnya. Tanaman palem sebagai tanaman hias dengan produksi terbesar kedua tahun 2016, dimana tanaman ini memiliki produksi total 90.514 pohon dengan luas panen 36.776 m<sup>2</sup>.

Selanjutnya untuk tanaman *adenium* sebagai tanaman hias dengan kontribusi produksi sebesar 17.626 tangkai, disusul tanaman mawar dengan produksi total 6.121 tangkai dan *monster* 5.534 pohon. Secara umum tanaman hias tahun 2016 sebagian produksinya mengalami penurunan untuk jenis bunga dan pohon sedangkan yang meningkat produksinya ada di bunga tangkai seperti krisan, mawar dan anggrek karena adanya 2 perusahaan *florist* besar di kabupaten gowa yang kegiatannya sekarang sudah mencangkup ekspor bunga tangkai keluar negeri.

Kota Makassar yang memiliki luas wilayah 175,77 km persegi yang meliputi 14 kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Tamalate. Wilayah Kecamatan Tamalate ini berada dibagian selatan kota Makassar, dan dapat pula dikatakan bahwa Kelurahan Maccini Sombala sebagai kelurahan yang berada paling dekat dengan ibu kota sehingga sektor perdagangan menjadi bagian pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu sektor ini menjadi penting dalam bidang perekonomian. Di Kelurahan Maccini Sombala ini lokasinya sangat strategis dan baik dijadikan sebagai lahan untuk membuat usaha tanamana hias, karena semakin banyak arus perputaran

usaha, perkantoran , hotel dan perumahan elit sehingga dapat membantu masyarakat sekitar untuk menambah perekonomiannya dan pendapatannya cukup tinggi semakin hari permintaan tanaman hias tamba meningkat (BPS, 2013).

Potensi peminat atau pasar tanaman hias di kota makassar ini cukup besar, mengingat semakin banyaknya perumahan, perkantoran yang ada. Konsumen dari usaha ini meliputi konsumen individu, konsumen perusahaan/industry atau pedagang. Tanaman hias dapat digunakan sebagai penghias tanaman luar rumah, halaman kantor ataupun di dalam kantor. Selain itu, tanaman hias juga dapat digunakan sebagai dekorasi berbagai acara, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Usaha ini meliputi penjualan tanaman hias yang dijual per pot atau per pohon, selain itu juga meliputi jasa pembuatan tanaman ataupun dekorasi ruang.

CV. Ary Gasebo merupakan perusahaan lokal Makassar yang bergerak dibidang spesialis jasa perawatan taman, penjualan tanaman hias, dan penyewaan tanaman hias ( rental tanaman ). Dimana perusahaan lokal ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya usaha tanaman hias yang ada di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Oleh karena itu dalam berusahatani tanaman hias ini, seperti halnya dengan usahatani lainnya dimana ada hal penting yang perlu diketahui pengusaha, yaitu pengelolaan dan penghitungan besar kecilnya pendapatan di dalam usahatannya. Pengelolaan dalam hal ini adalah manajemen yang dilakukan atau diterapkan pengusaha di dalam usahatani tanaman hias. Bila kelayakan investasi tersebut dapat memberikan keuntungan maka dapat dipastikan bahwa usaha tanaman hias dapat

meningkatkan pendapatan pengusaha tanaman hias. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Jenis tanaman apa saja yang diusahakan oleh CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar ?
2. Seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari usaha tanam hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis tanaman hias yang diusahakan CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Mengetahui keuntungan yang diperoleh dari usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Adapun hasil penelitian diharapkan mempunyai kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Menerapkan konsep-konsep ilmiah sekaligus untuk memberi sumbangan pemikiran berupa informasi dan pertimbangan bagi pedagang tanaman

hias CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam menjalankan usahanya.

2. Sebagai pengetahuan tambahan bagi peneliti tentang masalah yang sedang dikaji.
3. Sebagai bahan pembanding, pelengkap atau referensi bagi penelitian selanjutnya.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Karakteristik Tanaman Hias

Tanaman hias adalah jenis tanaman tertentu baik yang berasal dari tanaman daun atau tanaman bunga yang dapat ditata untuk memperindah lingkungan sehingga suasana menjadi lebih menarik (Sudarmono, 1997). Tanaman hias dapat memberikan suasana indah mempesona, dan melembutkan pandangan. Memberikan kecermelangan sepanjang waktu. Memberikan kesejukan dan rasa nyaman serta mampu menurunkan suhu pada saat udara panas sekaligus dapat mencuci udara karena tanaman merupakan sumber oksigen (O<sub>2</sub>).

Lakitan (1995) dalam Saepuloh (2005), mendefinisikan bahwa tanaman hias adalah komoditi yang dibudidayakan dalam kehidupan sehari-hari untuk dinikmati keindahannya. Menikmati keindahan tanaman hias dapat dilakukan dengan cara menghadirkan tanaman tersebut secara utuh dilingkungan permukiman manusia. Salah satu misalnya dengan menanam tanaman hias di halaman rumah atau taman-taman umum. Tanaman hias selain ditanam langsung ditanah dapat juga ditanam di dalam pot atau polybag. Panen tanaman hias dapat juga dilakukan secara fisik dan dapat hanya dengan menikmati keindahannya dengan tidak secara fisik memanen tanaman atau bagian dari tanaman tersebut.

Ashari (1995), menyatakan bahwa industri tanaman hias meliputi budidaya tanaman dalam pot, bunga potong dan bunga hias lainnya yang kebanyakan dilakukan di areal tertentu seperti rumah kaca atau *green house*.

Keindahan tanaman tersebut dapat dipancarkan dari keseluruhan tajuk tanaman juga bentuk, warna bunga dan kerangka tanaman.

Berikut ini beberapa jenis tanaman hias yang sering ditanam di lingkungan sekitar kita, diantaranya:

### 1. Tanaman Hias Bunga

Tanaman hias bunga merupakan yang paling populer dikalangan masyarakat, karena yang namanya bunga pada tanaman sangat identik sekali untuk dijadikan hiasan. Bunga tanaman tentunya memiliki berbagai macam bentuk dan warna tergantung jenis tanamannya. Tanaman jenis ini biasanya ditanam di luar ruangan pada tanah secara langsung atau menggunakan pot sebagai tempatnya. Beberapa contohnya seperti: bunga mawar, bunga melati, bunga matahari, bunga *aster*, bunga anggrek, bunga sepatu, bunga kamboja, dan sebagainya.

### 2. Tanaman Hias Daun

Tanaman hias daun merupakan tanaman yang memiliki keindahan dari segi daunnya, biasanya tanaman hias daun tidak berbunga. Tanaman hias jenis ini tentunya awet dan tidak mudah layu atau gugur seperti tanaman hias bunga. Tanaman jenis ini cocok sekali ditempatkan di luar maupun di dalam ruangan. Beberapa contohnya seperti: *Anthurium*, Kuping gajah, *suplir*, *aglaonema*, palem kuning dan sebagainya.

### 3. Tanaman Hias Pohon

Tanamn hias pohon yaitu pohon yang menarik untuk dijadikan sebagai tanaman hias, biasanya pohon yang ukurannya tidak terlalu besar dan memiliki keindahan dari segi batang/tangkainya. Tanaman Hias Pohon ini umumnya

ditempatkan di luar ruangan seperti halaman rumah atau taman. Pohon yang sering dijadikan hiasan misalnya: beringin, bambu jepang, bambu kuning, dan sebagainya.

#### 4. Tanaman Hias Buah

Sebagian orang sering menjadikan tanaman yang menghasilkan buah sebagai hiasan juga. Karena perpaduan antara tangkai, daun, dan buahnya yang indah maka cocok dijadikan sebagai tanaman hias. Beberapa contohnya seperti: cabe pelangi, lemon, jeruk nagami, dan sebagainya.

#### 5. Tanaman Hias Akar

Tanaman hias akar merupakan tanaman yang memiliki keindahan dari segi akarnya. Biasanya supaya akar tanaman tersebut terlihat lebih indah maka harus ditata, tentunya dengan keterampilan khusus. Contohnya seperti adenium dan beringin.

### 2.2 Biaya

Menurut Dania dan Abdullah (2012) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Atau biaya adalah semua pengeluaran dinyatakan dengan uang, yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu produk dalam satu periode produksi. Biaya disebut pula “ongkos-ongkos” yang merupakan nilai dari seluruh pengorbanan (unsur produksi) yang disebut pula “input”. Termasuk biaya-biaya tersebut adalah sarana produksi yang habis terpakai, lahan, biaya alat-alat produksi tahan lama, tenaga kerja dan biaya lain-lainya. Sifat biaya antara lain :

### **2.2.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya tetap adalah seluruh perbelanjaan-perbelanjaan yang besarnya tetap berapapun jumlah *output* yang dihasilkan. Contoh bagi *fixed cost* (biasanya tetap) yang dalam kenyataan misalnya: sewa, asuransi, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan barang-barang modal, biaya bagi hasil, gaji( baik gaji pemimpin maupun karyawan) dan semua biaya yang tergolong dalam *fixed cost* itu bersifat *independent* (tidak tergantung) terhadap besarnya *output* yang dihasilkan.

### **2.2.2 Biaya Variabel (*Variabel Cost*)**

*Variabel cost* merupakan biaya untuk pengadaan atau pembelian sumber-sumber variabel atau *variabel resources* yang besarnya berubah-ubah sesuai *output* yang dihasilkan dengan perkataan lain, besarnya biaya variabel itu berbanding lurus (berjalan searah) dengan besarnya jumlah *output* yang dihasilkan, contoh-contoh *variabel cost* antar lain upah, bahan-bahan mentah, bahan bakar, transportasi dan sebagainya.

### **2.2.3 Biaya Total (*Total Cost/TC*)**

Biaya total merupakan penjumlahan dari semua jenis biaya yang ada, yaitu penjumlahan seluruh biaya yang dikeluarkan, baik untuk *fixed resources* maupun *variabel resources* karena biaya variabel merupakan unsur biaya total, maka biaya total memiliki sifat sebagaimana yang juga dimiliki oleh biaya variabel, yakni bahwa besarnya biaya total itu berubah-ubah *relative* perubahan jumlah *output* yang dihasilkan. Namun *fixed cost* yang juga bagian dari biaya total, nilai eksistensinya tetap tidak berubah.

Menurut Mubyarto (1996), biaya usahatani dibedakan menjadi, biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang *relative* tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Yang termasuk biaya tetap adalah sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi, biaya tidak tetap (*variabel cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, seperti biaya saprodi (tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan bibit).

### 2.3 Penerimaan

Soekartawi (1995) mengatakan bahwa penerimaan adalah hasil perkalian antara banyaknya produk yang dihasilkan dengan harga jual. Pendapatan bersih (*net farm income*) adalah selisih antara pendapatan usahatani dan pengeluaran total usahatani. Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga tani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal milik sendiri atau pinjaman yang diinvestasikan dalam usahatani. Pendapatan kotor usahatani adalah ukuran hasil perolehan total sumberdaya yang digunakan dalam usahatani, sedangkan yang dimaksud dengan pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis dipakai atau dikeluarkan dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

$$TR = Y \cdot P_y$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

$P_y$  = Harga Y : ( Soekartawi, 2002 ).

### **2.3.1 Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut produsen.

### **2.3.2 Harga**

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan *finansial* pada suatu barang atau jasa. Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan produk atau barang sejenis.

### **2.4 Keuntungan**

Keuntungan atau laba pengusaha adalah penghasilan bersih yang diterima oleh pengusaha, sesudah dikurangi dengan biaya-biaya produksi, atau dengan kata lain, laba pengusaha adalah selisih antara penghasilan kotor dan biaya-biaya produksi. Laba ekonomis dari barang yang dijual adalah selisih antara penerimaan yang diterima produsen dari penjualan produksi tanaman hias dari sumber yang

digunakan untuk membuat barang tersebut. Jika biaya lebih besar dari pada penerimaan berarti labanya negatif, situasi seperti disebut rugi (Lipsey et al, 1990).

Untuk itu dalam usahatani tanaman hias disamping penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan bibit yang baik dan varietas potensi produksi tinggi serta penerapan teknologi harus mendapatkan perhatian agar produksi yang dihasilkan maksimal sehingga berdampak pada pendapatan bersih/keuntungan. Laba/keuntungan merupakan unsur kunci dalam sistem pasar bebas hingga sistem tersebut akan gagal beroperasi tanpa laba dan motif laba. Laba dan motif laba memainkan peran kunci yang menjadi semakin penting dalam alokasi sumberdaya ekonomi yang efektif (Pappas, 1989).

Keuntungan usahatani adalah penghasilan bersih dari biaya-biaya penerimaan.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :  $\pi$  = Keuntungan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya : ( Soekartawi, 2002 ).

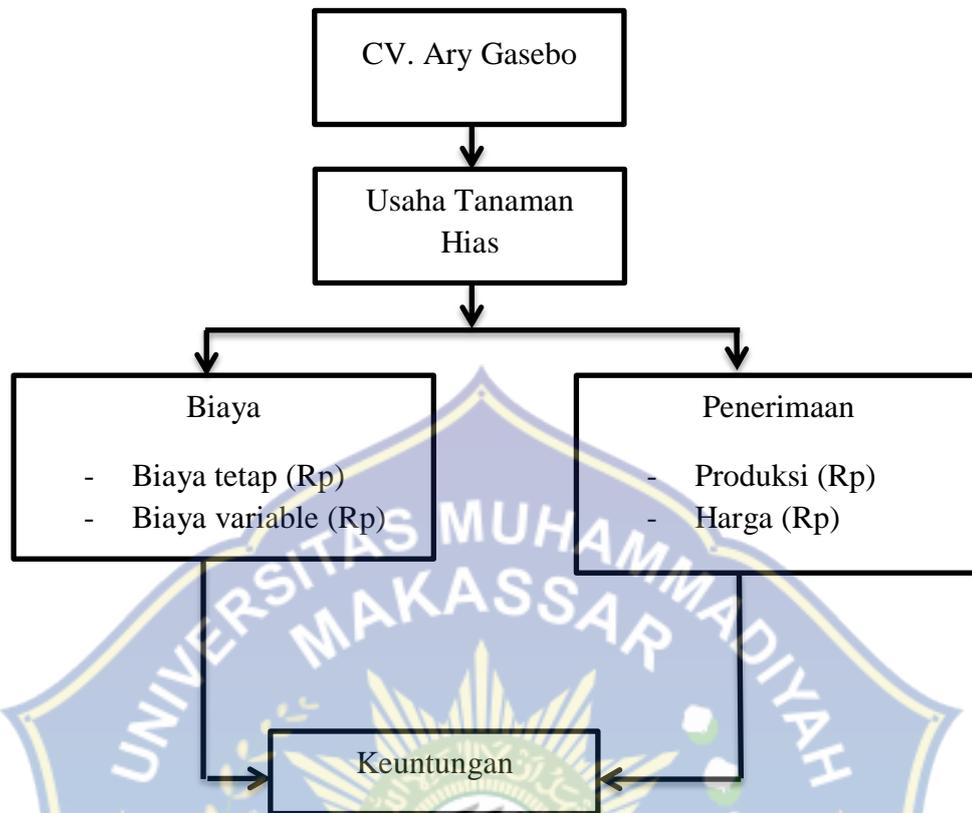
## 2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran didasarkan pada latar belakang keuntungan dan kajian teoritis untuk dapat membahas permasalahan yang dihadapi oleh pedagang dalam pengembangan usahanya. Sebagai dasar dalam penelitian ini adalah seberapa besar keuntungan yang didapatkan dalam usaha tanaman hias dan jenis tanaman hias apa saja yang dijual oleh CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tanaman hias adalah tanaman yang ditanam atau ditempatkan didalam ruangan maupun diluar ruangan yang mampu menciptakan kesan keindahan serta menciptakan daya tarik. Dimana tanaman hias terdiri dari beberapa jenis tanaman yaitu tanaman hias bunga, tanaman hias daun, tanaman hias pohon, tanaman hias buah dan tanaman hias akar. Untuk meningkatkan keuntungan di sektor tanaman hias ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu biaya dan faktor produksi. Dimana biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang *relative* tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi tanaman hias yang diperoleh banyak atau sedikit seperti penyusutan sewa tempat, penyusutan pok bunga, rak bunga, pompa, selang, timba, net/jaring, cangkul, sekop, wadah, pisau dan guting, penyusutan peralatan sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proposional atau di sebut juga biaya tidak langsung keseluruhan biaya produksi digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu yang dapat mempengaruhi keuntungan usaha tanaman hias seperti bibit tanaman, karung, polybag, media tanaman, benih bunga hias, pot, pupuk, vitamin, obat semprot hama, pengemasan, biaya angkut, air dan listrik. Selain biaya, produksi digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu yang dapat mempengaruhi keuntungan usaha tanaman hias..

Keuntungan dihitung melalui penerimaan dikurang dengan harga pokok produksi, sehingga mendapatkan keuntungan. Dengan efesiennya bagan atau alur biaya yang di keluarkan maka keuntungan hasil usaha dapat meningkat. Berikut adalah bagan peningkatan keuntungan usaha tanaman hias di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



Gambar 1 Kerangka Pikir Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2019.

#### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah orang-orang yang dianggap mengetahui benar suatu fenomena yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat membantu peneliti dalam menggali informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Informan terdiri dari pemilik usaha, bendahara dan karyawan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan audio visual.
2. Data sekunder, adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen, tulisan-tulisan, dan instansi yang terkait seperti Kantor Lurah, dan Badan Pusat Statistik.

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi yaitu melakukan pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada pemilik usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Wawancara adalah pengambilan data yang dilakukan melalui interview langsung dengan informan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Untuk memudahkan dalam proses interview digunakan kuesioner atau daftar pertanyaan.
3. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan dan pengambilan gambar di lapangan di usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pertama akan dianalisis secara deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Tujuan kedua dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus Keuntungan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC : ( Soekartawi, 2002 )$$

Dimana :

$\pi$  = Keuntungan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Usaha (*Total Cost*)

Analisis kedua dengan perhitungan menggunakan rumus

Rumus Penerimaan :  $TR = Y.PY$

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani.

PY = Harga : ( Soekartawi, 2002 )

Analisis ketiga dengan metode perhitungan yaitu

$TC = TVC + TFC$

Dimana :

TC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Variabel (*Total Variabel Cost*)

TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

### 3.6 Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya penafsiran dalam penelitian ini maka diasumsikan bahwa definisi penelitian sebagai berikut :

1. Pedagang tanaman hias adalah pedagang yang menjual tanaman hias dan juga melakukan tindakan perawatan tanaman hias serta melakukan budidaya tanaman hias sendiri di CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual tanaman hias di CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang diukur dalam satuan Rp/bulan.
3. Biaya adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh tanaman hias untuk dapat menghasilkan output dalam satuan Rp/bulan .
4. Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh besarnya skala produksi pada usaha tanaman hias seperti bibit tanaman, karung, polibag, media tanaman, benih bunga hias, pot, pupuk, vitamin, obat semprot hama, pengemasan, biaya angkut, air dan listrik dalam satuan Rp/bulan.
5. Biaya tetap adalah biaya yang *relative* tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi tanaman hias yang diperoleh banyak atau sedikit seperti sewa tempat, penyusutan pok bunga, rak bunga, pompa, selang, timba, net/jaring, cangkul, sekop, wadah, pisau dan guting, penyusutan peralatan tambahan dan gaji karyawan dalam satuan Rp/bulan.
6. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang digunakan dalam usaha tanaman hias yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang di ukur dalam satuan Rp/bulan.
7. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambahkan kegunaan suatu barang (tanaman hias).
8. Keuntungan atau laba pengusaha adalah penghasilan bersih yang diterima oleh pengusaha, sesudah dikurangi dengan biaya-biaya produksi, atau dengan kata lain, laba pengusaha adalah selisih antara penghasilan kotor dan biaya- biaya produksi yang di dapatkan oleh pedagang tanaman hias

CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota  
Makassar yang diukur dalam satuan Rp/bulan.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Umum Usaha Tanaman Hias CV. Ary Gasebo

CV. Ary Gasebo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis tepatnya sebagai produsen usaha tanaman hias. Pada awalnya usaha ini didirikan oleh bapak Andi Aryanto S, sejak tahun 2004 yang berlokasi di kawasan Jl. Danau Tanjung Bunga No 88. Awalnya usaha ini didirikan di dekat kapolsek maccini sombala dengan modal masih minim, dimana perusahaan tanaman hias sempat vakum selama kurang lebih 1 tahun. Seiring berjalannya waktu bapak Andi. Aryanto S memutuskan untuk lebih memperdalam ilmu kewirausahaanya (usaha tanaman hias) ke bali untuk belajar (kursus) bagaimana cara memanajemen usaha tanaman hias dan cara perawatannya yang baik. Setelah kurang lebih 1 tahun bapak Andi. Aryanto S kembali ke Makassar untuk mendirikan usaha tanaman hias yang lebih kompleks dengan bekal ilmu yang dia dapatkan di bali. Seiring berjalannya waktu usaha tanaman hias ini mulai berkembang dimana usaha ini mulai mengeluti berbagai permintaan konsumen seperti menerima jasa desain gambar tanaman, jasa perawatan tanaman (*Maintenance Landscape*), Penjualan tanaman hias, pot ,pupuk, *Acsesories* taman, serta jasa penyewaan tanaman hias.

Usaha tanaman hias ini didirikan karena terinspirasi dari rekan atau teman yang mengusahakan usaha tanaman hias dan melihat pendapatan usaha tanaman hias cukup besar dan banyak menguntungkan, sehingga beliau tertarik untuk mendirikan usaha tanaman hias di Kelurahan Maccini Sombala dengan melihat

letak lokasi Kelurahan Maccini Sombala yang strategis dan mampu dijangkau oleh kendaraan beroda dua maupun kendaraan yang beroda empat, disamping itu letak lokasi usaha tanaman hias ini berada di dekat tempat wisata tanjung bunga dan Akkarena.

Usaha tanaman hias atau yang dikenal dengan nama CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala adalah salah satu pedagang tanaman hias perorangan dimana manajemen usahanya ditangani sendiri oleh pemiliknya yang mengawasi seluruh kegiatan dalam usaha tanaman hias ini. Pemilik hanya menunjuk beberapa karyawan senior sebagai wakil penanggung jawab umum yang baru akan terlihat fungsinya apabila pemilik sedang tidak ada di tempat. Usaha budidaya ini didirikan atas modal sendiri yang merupakan usaha pokok dari pemilik.

#### **4.2 Visi dan Misi CV. Ary Gasebo**

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang pedagang tanaman hias, tujuan-tujuan pedagang tanaman hias dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut.

Adapun visi yang ingin dicapai oleh CV. Ary Gasebo yaitu :

**Menjadi salah satu produsen tanaman hias yang menyediakan tanaman yang berkualitas, mutu tinggi, serta dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar.**

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi pedagang tanaman hias adalah tujuan dan alasan mengapa pedagang tanaman hias itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Misi CV. Ary Gasebo adalah :

1. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen.
2. Menyediakan tanaman yang berkualitas.
3. Mengembangkan usaha hingga mencapai pasar yang baik dan bersaing.

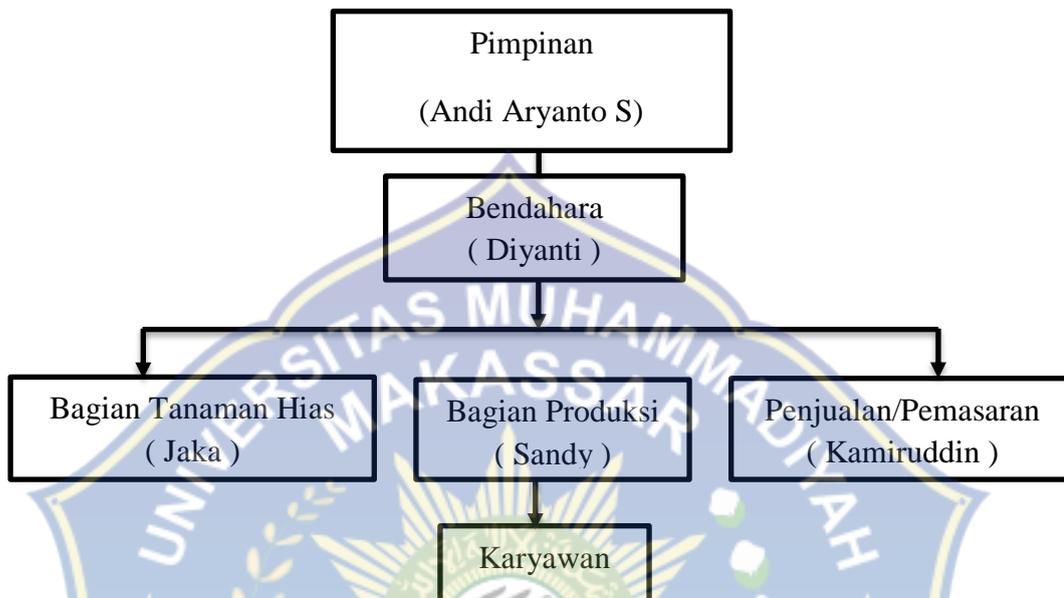
#### **4.3 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang memegang peranan yang sangat besar sebagai salah satu sumber keunggulan kompetitif dan elemen kunci untuk meraih kesuksesan dalam bersaing dan mencapai tujuan organisasi. Bentuk struktur organisasi juga sangat berpengaruh kepada kinerja pedagang tanaman hias. Semakin bagus dan jelas struktur organisasi, maka semakin profesional sebuah pedagang tanaman hias dalam mengelola sumber daya manusia.

Menurut Robbins (2009), struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau pedagang tanaman hias dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai

tujuan yang di harapkan dan diinginkan. Struktur organisasi usaha tanaman hias atau yang dikenal dengan nama CV. Ary Gasebo di kelurahan Maccini Sombala dapat dilihat pada gambar 2 yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Berdasarkan gambar diatas CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala kekuasaan tertinggi dipegang oleh pemilik perusahaan Bapak Andi Aryanto S yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengawasi seluruh aktivitas yang meliputi pembelajaran, produksi, pemasaran, administrasi, dan semua yang mencangkup tentang tanaman hias, agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang dikehendaki. Sedangkan kepala bagian keuangan dipegang oleh ibu Diyanti selaku istri Bapak Andi Aryanto S dari pemimpin perusahaan. Tugasnya adalah mengelola seluruh keuangan usaha, untuk bagian tanaman hias ditugaskan oleh bapak Jaka dengan tugasnya membudidayakan dan merawat tanaman, pada bagian produksi ditugaskan oleh bapak Sandy, mencari bahan dari segala macam

tanaman hias seperti market, bahan dan relasi tanaman di luar kota, sedangkan Bapak Kamiruddin bertugas untuk melayani konsumen atau bertugas untuk proses penjualan tanaman.

Tenaga kerja CV. Ary Gasebo ini ada yang bersifat tetap dan ada yang bersifat sebagai tenaga kerja harian saja. Untuk saat ini jumlah karyawan atau tenaga kerja ada 12 orang karyawan tetap. Dalam perusahaan ini proses rekrutmen berlangsung secara santai, artinya siapa yang membutuhkan kerja maka akan diangkat sebagai karyawan. Tenaga kerja tersebut tidak mendapatkan pelatihan khusus tetapi belajar sendiri (*otodidak*). Berikut daftar nama karyawan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 2. Daftar Nama Karyiawan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama Karyiawan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja (Tahun)	Umur (Tahun)
1.	Andi Aryanto S	SMA	20	38
2.	Sandy	SMA	10	38
3.	Kamiruddin	SMP	6	30
4.	Sitti	SMK	1	19
5.	Sita	SMP	1	20
6.	Anti	SMK	2	25
7.	Mirna	SMK	3	20
8.	Agus	SMP	10	25
9.	Ayu	SMP	1	23
11.	Jaka	SD	11	40
12.	Diyanti	SMA	10	36
13.	Onddang	SD	1	20

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 2 menunjukkan bahwa CV. ARY Gasebo Kelurahan Maccini Sombala memiliki tenaga kerja berjumlah 12 orang, yang mempunyai bagian dan tugas masing-masing. Tenaga kerja yang bekerja pada CV. Ary Gasebo memiliki

perekrutan tenaga kerja diambil dari masyarakat sekitar Maccini Sombala yang mau bekerja pada CV. Ary Gasebo, tanpa mempertimbangkan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

Sistem gaji tenaga kerja CV. Ary Gasebo yaitu digaji per bulannya dengan Rp. 1.500.000 untuk laki-laki dengan upah per hari sebesar Rp 50.000-, sedangkan untuk perempuan Rp 1.000.000 dengan upah perharinya sebesar Rp.33.000. Adapun untuk karyawan harian, mereka akan bekerja apabila kondisi CV. Ary Gasebo sangat banyak pekerjaan dan permintaan tanaman hias dan membutuhkan tenaga kerja adapun upah yang didapatkan Rp. 100.000 per /hari.

Pengelolaan tenaga kerja sering menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan alokasi optimal dari berbagai sumber daya yang produktif, terutama tenaga kerja yang mempunyai tingkat efisien berbeda-beda untuk pekerjaan yang berbeda pula. Oleh karena itu CV. Ary Gasebo menetapkan suatu ukuran pekerjaan dalam satuan jam tanpa adanya gangguan seperti kekurangan bahan atau kerusakan alat. Standar jam kerja yang berlaku yaitu mulai dari pukul 08.00 – 16.00 WITA dengan waktu istirahat dari pukul 12.30-13.00 penetapan hari kerja yang ada pada CV. Ary Gasebo yaitu setiap hari. Adapun fasilitas yang disediakan oleh CV. Ary Gasebo berupa *mess* ( tempat tinggal) untuk karyawan laki-laki.

#### **4.4 Sarana dan Prasarana CV. Ary Gasebo**

CV. Ary Gasebo memiliki sarana produksi, pemasaran dan administrasi dalam mendukung usahanya. Sarana produksi antara lain pompa air, instalasi irigasi, bangunan tanaman dan peralatan budidaya. Sarana pemasaran terdiri dari

alat transportasi, motor dan mobil dan alat komunikasi berupa telepon. Sarana produksi berupa perlengkapan kantor, dan sarana irigasi berupa sumur. Berikut daftar sarana dan prasarana serta kegunaannya

Tabel 3. Sarana dan Prasarana CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Sarana dan Prasarana	Kegunaan
1.	<i>Shadding house</i>	Sebagai rumah naungan untuk tanaman hias bunga maupun daun
2.	Saprodi	Alat – alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi
3.	<i>Hand sprayer</i>	Alat bantu untuk penyemprotan pestisida
4.	<i>Jet Pump</i>	Alat untuk memompa air
5.	Kereta dorong	Alat untuk mengangkut barang – barang berat dan mengangkut tanaman hias
6.	Mobil pickup	Sebagai sarana transportasi kegiatan perusahaan ( jarak jauh )
7.	Motor	Sebagai sarana transportasi kegiatan perusahaan (jarak dekat)
8.	Motor tiga roda	Sebagai sarana transportasi kegiatan perusahaan
9.	Sumur	Sebagai pengairan dan sumber mata air
10.	Perlengkapan kantor	Untuk kegiatan administrasi

Sumber: data primer setelah diolah, 2019.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Kegiatan Usaha Tanaman Hias CV. Ary Gasebo

Usaha penjualan tanaman hias di sepanjang jalan danau tanjung bunga khususnya CV. Ary Gasebo merupakan usaha yang telah ada selama bertahun-tahun. Memanfaatkan perkembangan Kota Makassar dan banyaknya arus perputaran masyarakat di Kota Makassar, bisnis penjualan tanaman hias sepanjang jalan tanjung bunga menjadi bisnis alternatif yang menjanjikan bagi para pedagang tanaman hias. Kebutuhan konsumen, terutama kalangan menengah ke atas yang tertarik akan jenis tanaman hias ini memberikan jaminan tersendiri bagi pedagang tanaman hias dalam melakukan usahanya.

Jenis tanaman yang dijual oleh CV. Ary Gasebo, secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tanaman hias bunga, tanaman hias daun, akar, buah dan pohon. Termasuk dalam tanaman hias bunga yang dijual yaitu: Mawar, *Hebras*, Kembang Kertas dan sebagainya. Sedangkan jenis tanaman hias daun yang dijual adalah: *Aglaonema*, *Lili paris*, dan tanaman hias pohon yaitu Bidara

Beragamnya jenis tanaman yang dijual oleh CV. Ary Gasebo didasarkan karena konsumen mereka adalah konsumen akhir, yaitu konsumen yang membeli tanaman hias untuk dimiliki sendiri atau tidak untuk dijual lagi. Sehingga biasanya konsumen seperti ini akan cenderung membeli jenis tanaman yang bervariasi tetapi dalam jumlah yang lebih sedikit. Perbedaan selera konsumen juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi pedagang tanaman hias untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang akan dijual.

Kegiatan usaha penjualan tanaman hias di daerah penelitian meliputi beberapa proses, diantaranya adalah: pembelian tanaman hias, penyiraman, pemupukan, bersih-bersih, pemberian obat, pemangkasan dan melayani konsumen. Input tambahan yang digunakan pedagang tanaman hias adalah: pupuk kandang, pupuk kompos, pupuk NPK, Urea, obat-obatan.

Kegiatan pembelian tanaman hias dari petani merupakan awal dari kegiatan proses penjualan ke konsumen. Kegiatan pembelian ini biasanya dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan. Tetapi jika penjualan meningkat atau ada pesanan dari konsumen dalam jumlah yang cukup banyak, maka pembelian bisa dilakukan lebih dari satu kali per bulan. Dalam kegiatan pembelian tanaman hias, biasanya petani tanaman hias datang untuk menawarkan tanaman hias ke pedagang tanaman hias. Pada saat-saat tertentu, pedagang tanaman hias datang sendiri ke lokasi petani. Hal ini dilakukan karena pedagang tanaman hias ingin lebih puas untuk memilih jenis tanaman yang ingin dibeli. Tetapi dengan mendatangi petani tanaman hias tentu akan menambah biaya transportasi pedagang tanaman hias itu sendiri.

Daerah pembelian tanaman hias daun diperoleh CV. Ary Gasebo dari Maros, Malino Jawa dan Sumatera seperti: *Aglaonema*, *Lili paris*, *Dracaena* putih, *Philodendron* dan jenis tanaman lainnya. Sedangkan untuk jenis tanaman hias bunga, biasanya CV. Ary Gasebo memperoleh dari Bali, Bandung, malang dan malino seperti: Mawar, *Hebras* dan tanaman jenis lainnya. Jenis tanaman yang dibeli disesuaikan dengan stok tanaman yang dimiliki CV. Ary Gasebo. Kondisi ini sangat tergantung dari besarnya permintaan konsumen terhadap suatu jenis

tanaman, sehingga jenis dan jumlah tanaman yang sering dibeli CV. Ary Gasebo merupakan permintaan turunan dari konsumen. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias terhadap petani adalah dengan sistem pembayaran tunai.

Kegiatan perawatan tanaman hias merupakan tahap lanjutan setelah pembelian dalam usaha penjualan tanaman hias. kegiatan ini dilakukan agar kondisi tanaman hias tetap sehat dan prima mulai dari pembelian hingga tanaman tersebut dibeli oleh konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan perawatan, yaitu penyiraman, penataan dan bersih-bersih, pemupukan, pemberian obat, dan pemangkasan.

Penyiraman dilakukan dua kali sehari apabila tidak turun hujan, yaitu pada pagi dan sore hari, agar tanaman terlihat segar dan tercukupi kebutuhan air. Penataan dan bersih-bersih dilakukan terutama pada saat terjadi transaksi dalam jumlah yang besar dengan konsumen. Pemupukan dilakukan hanya untuk menjaga kondisi tanaman saja, sehingga dosis yang diberikan per tanaman sangat kecil. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang, pupuk kompos dan pupuk NPK dengan pemberian seminggu sekali. Kegiatan pemberian obat juga dilakukan satu kali dalam seminggu.

Kegiatan pemangkasan atau *pruning* dimaksudkan untuk menjaga kondisi tanaman agar tumbuh proporsional. Pemangkasan juga dilakukan untuk merangsang agar tanaman dapat tumbuh tidak terlalu tinggi, tetapi tanaman mempunyai percabangan yang harmonis dan menarik. Pemangkasan juga dilakukan untuk membuang bagian tanaman yang terserang hama dan penyakit.

## 5.2 Karakteristik Responden Tanaman Hias

### 5.2.1 Umur Tenaga Kerja

Umur rata-rata tenaga kerja CV. Ary Gasebo dari hasil penelitian dikelompokkan dalam 4 kelompok, yaitu tenaga kerja tanaman hias usia 19-24 tahun, 25-30 tahun, 31- 36 tahun dan Diatas dari > 40. Pembagian masing-masing kelompok umur dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Umur Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

Umur Tenaga kerja Tanaman Hias	Jumlah Tenaga Kerja	Presentase (%)
19-24	5	41,66
25-30	3	25,00
31-36	1	8,33
>40	3	25,00
<b>Jumlah</b>	12	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat umur pekerja tanaman hias dibagi atas empat kelompok, yang berumur 19-24 berjumlah 5 orang jiwa dengan presentase 41,66 %, dimana pada tingkat umur tersebut kemampuan fisik pekerja sangat besar sehingga dapat menunjang dalam proses meningkatnya produksi usaha tanaman hias. Sedangkan pekerja yang berumur 31-36 berjumlah 1 orang dengan presentase 8,33%, dimana pada usia ini fisik pekerja mulai tidak kuat dalam mengerjakan usaha tanaman hias sehingga dapat mempengaruhi tingkat produksinya.

Pada umumnya kategori usia responden dalam penelitian tergolong usia produktif dan tergolong usia yang berpengalaman, sehingga responden mampu mengembangkan usaha tanaman hiasnya dalam meningkatkan ekonomi

kelurganya. Sedangkan kemampuan dalam usaha tanaman hias pada usia yang kurang produktif kurang menunjang dibandingkan dengan yang masih produktif karena fisiknya sudah menurun.

### 5.2.2 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Tanaman Hias

Tenaga kerja tanaman hias CV. Ary Gasebo (responden) yang ada di lokasi penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan formal yang tidak terlalu tinggi, pendidikan tenaga kerja tanaman hias yang paling tinggi adalah SMA. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan pedagang tanaman hias dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Presentase (%)
Tamat SD	2	16,66
Tamat SMP	4	33,33
Tamat SMA/Sederajat	6	50,00
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 5 menggambarkan bahwa, tenaga kerja tanaman hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar, tenaga kerja yang tamat SD sebesar 16,66 persen, tamat SMP sebesar 33,33 persen dan tamat SMA sederajat sebesar 50 persen. tingkat pendidikan tenaga kerja tanaman hias akan menunjang dalam pengelolaan usaha tanaman hias, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tenaga kerja cenderung mempunyai manajemen atau pengelolaan lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

### 5.2.3 Pengalaman Tenaga Kerja Tanaman Hias

Pengalaman tenaga kerja dalam usaha tanaman hias sangatlah berpengaruh dalam usaha tanaman hias. hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tenaga kerja CV. Ary Gasebo sudah cukup lama. Artinya, tenaga kerja CV. Ary Gasebo sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam pekerjaan usaha tanaman hias.

Dimana pengetahuan tentang tanaman hias didapat secara turun temurun dari pekerja-pekerja sebelumnya dan juga dari penyuluh-penyuluhan tentang tanaman hias. Untuk lebih jelasnya mengenai lamanya tenaga kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar menggeluti usaha tanaman hias ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengalaman Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

<b>Pengalaman Tenaga Kerja</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1-5	6	50,00
5-10	4	33,33
11-15	1	8,33
16-20	1	8,33
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 6 Pengalaman atau lamanya tenaga kerja tanaman hias terbanyak yaitu 1-5 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan semakin lama tingkat pengalaman tenaga kerja maka semakin tinggi produksi yang di peroleh oleh usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sedangkan yang pada kelompok 16-20 sebanyak 1 orang dengan presentase 8,33 %.

#### 5.2.4 Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja Tanaman Hias

Jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu aspek yang perlu di perhitungkan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya beban yang harus ditanggung oleh pedagang tanaman hias. Besar kecilnya tanggungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang dimiliki maka akan semakin besar pula tanggungan kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja tanaman hias dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Belum Berkeluarga	2	16,66
1-5	9	75
6-10	1	8,33
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 7. Jumlah anggota keluarga tenaga kerja CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang terbanyak adalah 1-5 orang yaitu sebanyak 75 persen. Sedangkan yang terkecil adalah yang mempunyai jumlah anggota keluarga yang lebih dari 6-10 orang yaitu sebanyak 8,33 persen. Tenaga kerja yang terlibat dalam usaha yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias juga menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga.

Tenaga kerja pria biasanya bekerja dalam hal pembelian tanaman, pengangkutan tanaman dan pemangkasan. Sedangkan tenaga kerja wanita biasanya diperlukan dalam penyiraman, bersih-bersih maupun kegiatan penjualan.

### **5.2.5 Luas Lahan Tanaman Hias**

CV. Ary Gasebo menggunakan lahan milik pemerintah. Dalam hal ini CV. Ary Gasebo tidak dikenakan biaya ataupun sewa lahan. CV. Ary Gasebo hanya diwajibkan untuk menjaga kebersihan lokasi mereka menjual tanaman hias. Dalam usaha tanaman hias ini CV. Ary Gasebo menggunakan lahan yang luasnya 20 x 30 m<sup>2</sup>.

Di lokasi ini, lahan digunakan hanya untuk meletakkan tanaman hias. Pengaturan tata letak tanaman hias yang baik tidak akan memerlukan lahan yang luas. Dimana CV. Ary Gasebo menggunakan kerangka untuk meletakkan tanaman. Kerangka ini biasanya terbuat dari bambu atau besi. Dengan kerangka ini, dapat membuat tata letak tanaman lebih indah dan menghemat penggunaan lahan.

### **5.3 Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias**

Produksi yang dihasilkan oleh usahatani, ditentukan oleh faktor manajemen, sarana produksi terpenuhi, pengelolaan usaha dengan baik, dan faktor lingkungan menunjang maka produksi yang dihasilkan akan tinggi. Pembiayaan usahatani ada dua biaya yang mempengaruhi yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan.

Biaya adalah nilai dari semua input ekonomis yang diperlukan dan dapat diukur untuk menghasilkan suatu produk. Semakin banyak faktor produksi yang digunakan (hingga batas kebutuhan optimum) maka tanaman akan menghasilkan

produksi yang maksimal. Biaya biasa digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diterima petani pada usahanya. Pada analisis ini akan dihitung biaya dan pendapatan usahataninya.

### 5.3.1 Penerimaan Usaha Tanaman Hias

Faktor penentu keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari berapa besar pendapatan yang diperoleh. Dimana Penerimaan usaha pedagang tanaman hias diperoleh dari banyaknya tanaman yang terjual, dikalikan dengan harga jual masing-masing tanaman.

Harga jual dari masing-masing tanaman hias harus disesuaikan dengan berapa harga beli dari masing-masing tanaman hias dan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk merawat tanaman hias tersebut. Untuk lebih jelasnya harga penjualan tanaman dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Daftar Harga Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

No	Jenis Tanaman	Satuan	Harga (Rp)
1.	<i>Lili paris</i>	Polybag	6.500
2.	<i>Dracaena</i> putih	Pohon	25.000
3.	<i>Philodendron</i>	Polybag	30.000
4.	<i>Cordyline</i>	Pohon	12.500
5.	Mawar	Batang	20.000
6.	Kembang kertas	Pohon	30.000
7.	<i>Airis</i>	Polybag	7.500
8.	<i>Herbras</i>	Batang	18.000
9.	<i>Aglonema</i>	Pohon	150.000
10.	Bidara	Pohon	75.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 8 harga masing-masing tanaman berbeda, untuk tanaman hias lili *paris* rata-rata dijual Rp 6.500,- per pohon, tanaman hias *dracaena* putih dijual dengan harga Rp 25.000,- per pohon, tanaman hias *philodendron* dengan harga Rp 30.000,- per polybag, tanaman hias *cordyline*

dijual Rp 12.500,- per pohon, tanaman hias mawar Rp 20.000,- batang, tanaman hias kembang kertas seharga Rp 30.000,- per pohon, *airis* seharga Rp 7.500 polybag, *herbras* Rp 18.000,-, per polybag, *aglonema* seharga Rp 150.000,- per pohon dan tanaman hias bidara Rp 75.000,- per pohon. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penerimaan CV. Ary Gasebo dikelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat pada Lampiran 9.

### **5.3.2 Biaya Usaha**

Pengeluaran usaha pedagang tanaman hias terbagi ke dalam dua variabel biaya, yaitu biaya tunai atau biaya variabel dan biaya yang diperhitungkan atau biaya tetap. Uraian selengkapnya dari masing-masing biaya adalah sebagai berikut:

#### **1. Biaya Tunai ( Variabel )**

Biaya tunai atau biaya variabel yang dikeluarkan pedagang tanaman hias terdiri dari biaya untuk pembelian bibit tanaman hias, biaya perawatan tanaman hias termasuk dalam biaya pupuk kandang, biaya pupuk kompos, biaya pupuk NPK, Urea dan biaya obat-obatan, biaya pembelian tanah, biaya pembelian polybag, biaya tenaga kerja.

##### **a. Biaya Pembelian Bibit Tanaman Hias**

Biaya pembelian bibit tanaman hias merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh CV. Ary Gasebo. Biasanya tanaman hias yang didapat berasal dari petani yang khusus membudidayakan tanaman hias atau dari pedagang perantara. Harga tanaman hias yang berasal dari petani itu relatif murah, sehingga

pedagang tanaman hias dapat menjual tanaman tersebut dengan keuntungan yang cukup besar.

Keuntungan yang diambil dari setiap tanaman berbeda-beda. Untuk tanaman hias lili *paris* Rp 700,- per batang, *dracaena* putih Rp 3.500,- per batang, *philodendron* dengan harga Rp 3.500,- per polybag, *cordyline* Rp 5.000,- per batang, mawar Rp 5000,- batang, kembang kertas seharga Rp 14.000,- per pohon, *airis* seharga Rp 4500 polybag, *herbras* Rp 10.000,- per polybag, *aglonema* seharga Rp 40.000,- per batang dan bidara Rp 18.000,- per batang. Rata-rata pengeluaran pembelian bibit tanaman hias untuk CV. Ary Gasebo mencapai Rp 27.058.333,- per bulan.

#### **b. Biaya Perawatan Tanaman Hias**

Pupuk kandang merupakan pupuk yang dinilai keharusan bagi pedagang tanaman hias ataupun petani tanaman hias dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan pupuk kandang menjadi pupuk dasar dalam memberikan kesuburan bagi tanaman. Pupuk kandang ini merupakan pupuk yang digunakan sebagai media tanam dari tanaman hias, terutama tanaman hias yang besar atau dalam bentuk pohon.

Pengadaan pupuk kandang di lokasi penelitian relatif tersedia dengan lancar karena banyak *supplier* yang mengirimkan pupuk kandang ke lokasi penelitian. Rata-rata pedagang tanaman hias CV. Ary Gasebo mengeluarkan biaya pupuk kandang ini sebesar Rp 1.325.000,- perbulannya, dengan harga beli Rp 5.500 per karung.

Pupuk kompos digunakan pedagang sebagai campuran dengan pupuk kandang untuk menanam tanaman yang baru dipindahkan. Pedagang tanaman hias memperoleh pupuk kompos ini dengan cara berlangganan. Dimana biaya yang dikeluarkan untuk pupuk kompos rata-rata Rp 720.000,- dengan harga dari pupuk kompos ini yaitu Rp 8.000,- per karung

NPK digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman, pertumbuhan batang akar; terutama untuk pertumbuhan daun. Pupuk ini digunakan satu kali dalam seminggu terutama pada tanaman yang membutuhkan banyak pupuk seperti bunga Mawar. pengeluaran biaya NPK rata-rata sebesar Rp 39.170 ,- dengan harga Rp 2.300 kg.

Urea merupakan pupuk kima yang mengandung unsur Nitrogen (N) dengan kadar yang tinggi dimana nitrogen ini merupakan zat hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Pemakaian urea menghabiskan dana rata-rata sebesar Rp 325.800 per bulannya dengan harga per kg sebesar Rp 1.800,-

Penggunaan obat-obatan juga dilakukan sebagai langkah preventif untuk mencegah datangnya serangan hama seperti penyakit kutu daun, penyakit layu daun, penyakit jamur, dan penyakit-penyakit lainnya. Bagi pedagang tanaman hias, kegiatan penyemprotan merupakan suatu keharusan dengan tujuan untuk mencegah serangan hama. Penyemprotan biasanya dilakukan pada pagi atau sore hari, karena pada waktu itu hama menyerang tanaman. Penyemprotan dilakukan satu kali dalam seminggu. CV. Ary Gasebo menggunakan obat *Multitonik* dengan harga Rp 15.000,- per botol atau *Decis* dengan harga Rp 35.000,- per botol, biaya yang dikeluarkan oleh *multitonik* rata – rata sebesar Rp. 120.000,- per bulannya

dan penggunaan obat *decis* sebesar Rp.151.500,- per bulannya. Penggunaan obat ini harus sesuai dengan dosis yang telah ditentukan, dengan cara dicampur dengan air kemudian disemprotkan pada tanaman hias.

**c. Biaya Pembelian Polybag**

Biaya pembelian polybag tanaman hias adalah biaya yang dikeluarkan terkait dengan fisik tanaman, yaitu biaya untuk pemakaian media sebagai tempat tumbuh tanaman hias. Biaya pembelian polybag untuk pembelian perlebarnya yaitu Rp 250,- apabila telah dikonversi biaya rata-rata penggunaan polybag sebesar Rp 1.480.000,- per bulan.

**d. Biaya TKLK**

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang sifatnya tetap dan harus dibayar tunai. Dalam hal ini tenaga kerja adalah tenaga kerja dari luar keluarga (TKLK), yang dibayar berupa gaji. Rata-rata gaji tenaga kerja luar keluarga Rp 50.000,- perhari untuk laki-laki sedangkan untuk perempuan Rp.33.000,- per hari atau jika dikonversikan dalam sebulan untuk laki- laki adalah Rp 1.500.000,-,sedangkan untuk perempuan Rp 1.000.000,- dimana cara pembayaran gaji, dilakukan secara tunai per bulan.

Dimana dalam hal ini telah mencakup semua proses pemeliharaan untuk tanaman hias. Untuk lebih jelasnya penggunaan tenaga kerja luar keluarga dalam usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Biaya TKLK CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah TKLK (HKP)/(HKW)	Upah TKLK (HKP)/(HKW) (Rp)	Hari Kerja	Nilai Upah (Rp)
1.	Penataan dan bersih – bersih	0,50 x 3 (HKW)	33.000	7	346.500
2.	Bongkar muat	1 x 2 (HKP)	50.000	7	700.000
3.	Pemupukan	0,50 x 2 (HKW)	33.000	7	231.000
		1 x 1 (HKP)	50.000	7	350.000
4.	Penyiraman	1 x 1 (HKP)	50.000	7	350.000
		0,50 x 2 (HKW)	33.000	7	115.500
5.	Pemangkasan	1 x 2 (HKP)	50.000	7	700.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.793.000</b>
<b>Rata – rata TKLK dalam 3 bulan</b>					<b>931.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat Tenaga Kerja Luar Keluarga untuk penataan dan bersih – bersih dikerjakan oleh 3 orang wanita dengan upah kerja sebesar Rp 346.500 per bulan, bongkar muat dilakukan oleh 2 orang laki – laki dengan nilai upah Rp 700.000, pemupukan dilakakukan oleh 2 orang wanita dengan nilai sebesar Rp 231.000 dan 1 orang pria upah Rp 350.000, penyiraman dilakukan oleh 1 orang laki-laki dengan nilai upah Rp. 350.000 dan 2 orang wanita dengan nilai upah Rp 115.500 dan pemangkasan dilakukan oleh oleh 2 orang laki-laki dengan nilai upah Rp 700.000 maka total pengeluaran CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar untuk biaya tenaga kerja diluar keluarga sebesar 2.793.000,- dengan biaya rata-rata sebesar Rp. 931.000,- per bulannya.

#### e. Biaya Pembelian Tanah

Biaya pembelian tanah merupakan biaya yang digunakan untuk proses media tanam. Pada usaha tanaman hias ini CV. Ary Gasebo mengeluarkan biaya pembelian tanah per karung rata – rata sebesar Rp. 2.928.333,-. Per bulannya.

Biaya-biaya variabel adalah biaya yang tingkat penggunaannya berpengaruh secara langsung terhadap produksi. Dimana biaya variabel tersebut terdiri dari biaya pembelian bibit, biaya perawatan tanaman, biaya TKLK, biaya pembelian polybag dan biaya pembelian tanah. Untuk lebih jelasnya penggunaan rata-rata biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel. 10 Rata-rata Biaya Variabel CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya pembelian bibit	27.058.333	77,1
2	Biaya perawatan tanaman		
	a. Biaya pupuk kandang	1.325.000	3,77
	b. Biaya pupuk kompos	720.000	2,05
	c. Npk	39.170	0,11
	d. Urea	325.800	0,92
	e. Multitonik	120.000	0,34
	f. Decis	151.500	0,43
3	Biaya pembelian polybag	1.480.000	4,21
4	Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga		
	a. Penataan dan bersih – bersih	115.500	0,32
	b. Bongkar muat	233.333	0,66
	c. Pemupukan	193.666	0,55
	d. Penyiraman	155.166	0,44
	e. Pemangkasan	233.333	0,66
5	Biaya pembelian tanah	2.928.333	8,34
<b>Jumlah</b>		<b>35.079.136</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 10, biaya yang paling besar dikeluarkan dalam usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah biaya pembelian bibit sebesar Rp 27.058.333,- dengan presentase sebesar 77,21 % dari jumlah biaya tunai. Besarnya biaya pembelian bibit menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan yang diterima oleh CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Somabala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kondisi seperti ini akan dijadikan acuan bagi pedagang tanaman hias menentukan berapa harga jual yang sesuai dengan tanaman hias tersebut.

## **2. Biaya yang Diperhitungkan ( Biaya Tetap )**

Pengeluaran usaha yang berupa biaya diperhitungkan digunakan untuk menghitung berapa besarnya pendapatan kerja pedagang tanaman hias. Nilai biaya yang diperhitungkan terdiri nilai penyusutan alat. Berikut ini merupakan komponen-komponen biaya yang harus diperhitungkan untuk menghitung pendapatan pedagang tanaman hias:

### **1. Biaya Penyusutan Alat**

Biaya penyusutan dilakukan pada peralatan yang dimiliki dan digunakan pedagang tanaman hias dalam usahanya. Adapun peralatan yang sering digunakan dalam usaha ini yaitu gunting, cangkul , parang, skop ,ember, terpal, selang air yang digunakan dalam proses perawatan tanaman itu sendiri. alat yang digunakan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat kita lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Penggunaan Biaya Tetap Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama 3 Bulan Terakhir Tahun 2019

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1.	Cangkul	80.000
2.	Ember	30.000
3.	Linggis	180.000
4.	Skop	50.000
5.	Parang	35.000
6.	Pompa air	120.000
7.	Gunting	42.500
8.	Selang air	45.000
9.	Terpal	45.000
10.	Pisau <i>Steak</i> Cangkok	80.000
11.	<i>Hand spreyer</i>	69.000
<b>Jumlah</b>		<b>776,500</b>
<b>NPA Selama 3 Bulan Terakhir</b>		<b>258,833</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 11 dapat kita lihat dalam usaha tanaman hias alat yang digunakan terdiri dari cangkul dengan nilai Rp. 80.000,-. Ember Rp. 30.000,- linggis Rp.180.000,-skop Rp 50.000,- parang Rp 35.000,- Pompa air Rp 120.000,- gunting Rp.42.500,- selang air Rp 45.000,- terpal 45.000,- pisau steak Rp 80.000,- dan hand spreyer Rp 69.000. maka total biaya berdasarkan nilai penyusutan alat selama 3 bulan sebesar Rp 258,833,-. Biaya penyusutan ini diperoleh dari peralatan yang digunakan.

## 2. Pendapatan Usaha Tanaman Hias

Berdagang sebagai suatu aktivitas untuk memperoleh hasil pada usahanya yang pada akhirnya akan dinilai dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Selisih keduanya merupakan pendapatan bagi pedagang.

Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti tingkat produksi, identitas usaha, pertanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. dalam melakukan usahatannya. petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Arus pendapatan usaha tanaman hias diperoleh dengan cara mengurangi antara jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran total, yang semuanya dihitung dalam satu bulan. Tingkat arus penerimaan usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 12



Tabel 12. Produksi, Penerimaan, Pendapatan Tanaman Hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2019

No	Indikator	CV. Ary Gasebo (Rp)
<b>I</b>	<b>ARUS PENERIMAAN</b>	
	<b>Penerimaan Tanaman Hias</b>	<b>41.215.000</b>
<b>II</b>	<b>ARUS PENGELUARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Biaya Variabel</b>	
	1. Biaya pembelian bibit	27.058.333
	2. Biaya perawatan tanaman hias	
	a. Biaya pupuk kandang	1.325.000
	b. Biaya pupuk kompos	720.000
	c. Biaya pupuk NPK	39.170
	d. Biaya pupuk UREA	325.800
	e. <i>Multitonik</i>	120.000
	f. <i>Decis</i>	151.500
	3. Biaya pembelian polybag	1.480.000
	4. Biaya Tenaga Kerja Diluar Keluarga	931.000
	5. Biaya pembelian tanah	2.928.333
	<b>Total biaya tunai</b>	<b>35,080,656.00</b>
<b>B.</b>	<b>Biaya yang diperhitungkan</b>	
	1. Biaya penyusutan alat	258.833
	Total biaya diperhitungkan	258.833
	<b>TOTAL SELURUH PENGELUARAN</b>	<b>35,339,489,3</b>
<b>III</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
	I-II	5,875,510,67
<b>IV</b>	<b>PERHITUNGAN EFESIENSI (R/C)</b>	
<b>A.</b>	<b>R/C Atas Total biaya</b>	<b>1,16</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa penerimaan CV. Ary Gasebo selama 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp 41.215.000 ,- dimana jumlah produksi untuk masing-masing tanaman berbeda-beda tiap bulannya. Pada bulan april untuk penjualan tanaman hias lili *paris*, *dracaena*, *philodendron* , *cordyline* , mawar , kembang kertas, *airis* , *herbras*, *aglonema* dan bidara sebanyak 1.460 per pohon, bulan mei sebanyak 1.705 perpohonnya dan bulan juni 1.395 per pohonnya dengan harga penjualan masing-masing tanaman berbeda-beda. Untuk biaya variabel yang terdiri dari biaya bibit, pupuk, obat-obatan, tanah ,polybag, dan tenaga kerja selama kegiatan 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp 35,080,656.00,-. Sedangkan untuk biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat selama 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp 258.833,-. Jadi total biaya yang digunakan oleh CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam melakukan kegiatan usaha tanaman hias sebesar Rp 35,339,489,3,-. Sehingga pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hias selama 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp5,875,510,67 -,. Semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi maka semakin kecil pendapatan yang akan di terima oleh pengusaha tanaman hias. Jadi penerimaan total biaya sangat mempengaruhi keuntungan CV. Ary Gaebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

### **5.3.3 Analisis Keuntungan Usaha**

Dari analisis *R/C* usaha pedagang tanaman hias CV. Ary Gasebo , diperoleh angka *R/C* atas biaya total sebesar 1,16. Pengertian *R/C* atas biaya total 1,16 adalah untuk setiap yang dikeluarkan oleh CV. Ary Gasebo akan mendapatkan

keuntungan sebesar Rp 1,16631,-. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa usaha penjualan tanaman hias yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias di CV. Ary Gasebo sebesar Rp 1,16631,- secara ekonomis masih menguntungkan walaupun pesaing sudah semakin banyak.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar menjual berbagai jenis tanaman hias baik bunga, pohon, akar, buah maupun daun. Dalam penelitian ini ada 10 jenis tanaman hias yang dihitung keuntungannya yang terdiri dari lili *paris*, *dracaena* putih, *philodendron*, *cordyline*, mawar, kembang kertas, *airis*, *herbras*, *aglonema* dan bidara.

Tingkat keuntungan usaha tanaman hias CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa keuntungan yang didapatkan dalam 3 bulan terakhir dengan 10 jenis tanaman memperoleh pendapatan sebesar Rp 5,875,510,67,-. Efisiensi usaha tanaman hias diperoleh melalui analisis R/C yaitu sebesar 1,16 adalah untuk setiap yang akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,16631,-. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa usaha penjualan tanaman hias yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias di CV. Ary Gasebo sebesar Rp 1,16631,- secara ekonomis menguntungkan.

#### a. Saran

CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate kota Makassar disarankan untuk lebih memberi nilai tambah pada komoditi bunga hias

yang diupayakan melalui penggunaan teknologi dan pemanfaatan faktor-faktor produksi yang efisien serta manajemen pembukuannya yang lebih baik. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan berbagai jenis tanaman hias yang memiliki nilai tinggi bagi masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wasila dan Dunia. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Aritonang, Binaria. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias. (*Skripsi*) Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ashari, Semeru. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya*. Penerbit UI. Jakarta
- Badan Pusat Statistika. 2015. Produksi Tanaman Hias di Sulawesi Selatan
- Badan Pusat Statistika 2013. Mubarak, Ibnu. 2014. Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pucuk Merah. (*skripsi*) Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hutarabat, Drama BONIFACIUS Parulion. “presepsi dan sikap masyarakat kota bogor terhadap anggrek hitam (*Coelogyne Pandurata lindl*). (studi kasus di pedagang tanaman hias kota bogor)”. (*Skripsi*) fakultas kehutanan institute pertanian bogor
- Lakitan, 1995. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias. (*Skripsi*) Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lipsey, G. R, Peter, O. P. dan Douglas, D.P. 1990. *Pengantar Mikroekonomi I jilid I*. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto., 1996, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Pappas dan Hirschey, 1989. *Teori Ekonomi dan Ruang Lingkup Ekonomi*. London : Prentice – Hall.
- Rahim dan Hastuti, 2007, *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya Jakarta
- Robbins. Wulandari, Sekar Nur. 2009. Pendapatan Usahatani dan Pengembangan Usaha Tanaman Hias Daun Poto di Bogor. (*Skripsi*) Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UT. Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2002, *Analisis Usaha Tani*, UI-Press, Jakarta.

Sudarmono, A. S. 1997. *Tanaman Hias Ruangan: Mengenal dan Merawat*. Kanisius. Yogyakarta

Trubus, redaksi, 1998. *Tanaman Hias Indoor Populer*, Penebar Swadaya Jakarta





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS PADA  
CV ARY GASEBO DI KELURAHAN MACCINI SOMBALA  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

**I. Identitas Petani**

1. Nama.....
2. Jenis Kelamin .....
3. Umur..... Tahun
4. Pendidikan..... Tahun
5. Pengalaman Usahatani..... Tahun
6. Tanggungan Keluarga..... Orang

**II. Gambaran Umum Usahatani**

1. Jenis tanaman hias apa saja yang dijual .....
2. Jumlah bibit dalam satu bulan.....

**III. Usaha Tanaman Hias**

1. Jenis alat yang dimiliki

No	Jenis Alat	Jumlah (buah)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian
1	Cangkul				
2	Linggis				
3	Pacul				
4	Skop				
5	Parang				
6	Sabit				
Jumlah					

**IV. Penggunaan Sarana Produksi**

1. Penggunaan Bibit

No	Jenis Tanaman	Bibit (kg)	Harga(Rp)
1			
2			
Jumlah			

2. Penggunaan Obat-obatan

No	Jenis Obat-obatan	Obat-obatan (Kg)	Harga (Rp)
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

3. Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Pupuk (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
1	Anorganik			
	a. Urea			
	b. Kel			
	c. Tsp			
2	Organik			

4. Biaya Penyusutan

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Harga Lama	Harga Baru	Lama Pemakaian	NPA

V. Penerimaan Usahatani

No	Jenis Tanaman	Produksi (Kg)	Harga Satuan (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1				
	Jumlah			

Lampiran 2. Tanaman Hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala  
Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Jenis Tanaman Hias	Harga (Rp)
1	Lili paris	6,500.00
2	Dracaena Putih	25,000.00
3	Philodendron Selloum	30,000.00
4	Cordyline	12,500.00
5	Mawar	20,000.00
6	Kembang Kertas	30,000.00
7	Airis	7,500.00
8	Herbras	18,000.00
9	Aglonema	150,000.00
10	Bidara	75,000.00

Lampiran 3. Identitas Responden CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala  
Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama Karyawan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Umur (Tahun)	Jumlah Tanggungang Keluarga
1.	Andi Aryanto S	SMA	20 tahun	38	3
2.	Sandy	SMA	10 tahun	38	6
3.	Kamiruddin	SMP	6 tahun	30	4
4.	Sitti	SMK	1 tahun	19	-
5.	Sita	SMP	1 tahun	20	2
6.	Anti	SMK	3 tahun	25	3
7.	Mirna	SMK	3 tahun	20	-
8.	Agus	SMP	10 tahun	25	3
9.	Ayu	SMP	1 tahun	23	2
10.	Jaka	SD	11 tahun	40	5
11.	Diyanti	SMA	10 tahun	36	3
12.	Onddang	SD	1 tahun	20	4

Lampiran 4. Jenis, Harga dan Penjualan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini  
Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.

NO	BULAN	JENIS TANAMAN	SATUAN	HARGA (RP)	PENJUALAN	TOTAL (RP)
1	APRIL	Lili <i>paris</i>	Pohon	6,500.00	350	2,275,000.00
		<i>Dracaena</i> Putih	Pohon	25,000.00	100	2,500,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	Polybag	30,000.00	250	7,500,000.00
		<i>Cordyline</i>	Pohon	12,500.00	150	1,875,000.00
		Mawar	Polybag	20,000.00	200	4,000,000.00
		Kembang Kertas	Pohon	30,000.00	50	1,500,000.00
		<i>Airis</i>	Polibag	7,500.00	150	1,125,000.00
		<i>Herbras</i>	Polibag	18,000.00	50	900,000.00
		<i>Aglonema</i>	Pohon	150,000.00	60	9,000,000.00
		Bidara	Pohon	75,000.00	100	7,500,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,460</b>	<b>38,175,000.00</b>
2	MEI	Lili <i>paris</i>	Pohon	6,500.00	300	1,950,000.00
		<i>Dracaena</i> Putih	Pohon	25,000.00	100	2,500,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	Polybag	30,000.00	120	3,600,000.00
		<i>Cordyline</i>	Pohon	12,500.00	210	2,625,000.00
		Mawar	Polybag	20,000.00	200	4,000,000.00
		Kembang Kertas	Pohon	30,000.00	75	2,250,000.00
		<i>Airis</i>	Polibag	7,500.00	400	3,000,000.00
		<i>Herbras</i>	Polibag	18,000.00	90	1,620,000.00
		<i>Aglonema</i>	Pohon	150,000.00	60	9,000,000.00
		Bidara	Pohon	75,000.00	150	11,250,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,705</b>	<b>41,795,000.00</b>
3	JUNI	Lili <i>paris</i>	Pohon	6,500.00	250	1,625,000.00
		<i>Dracaena</i> Putih	Pohon	25,000.00	100	2,500,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	Polybag	30,000.00	150	4,500,000.00
		<i>Cordyline</i>	Pohon	12,500.00	200	2,500,000.00
		Mawar	Polybag	20,000.00	120	2,400,000.00
		Kembang Kertas	Pohon	30,000.00	50	1,500,000.00
		<i>Airis</i>	Polibag	7,500.00	200	1,500,000.00
		<i>Herbras</i>	Polibag	18,000.00	50	900,000.00
		<i>Aglonema</i>	Pohon	150,000.00	75	11,250,000.00
		Bidara	Pohon	75,000.00	200	15,000,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,395</b>	<b>43,675,000.00</b>

No	Jenis Tanaman	Bulan			Total (Rp)
		April	Mei	Juni	
1	Lili <i>paris</i>	2,275,000.00	1,950,000.00	1,625,000.00	5,850,000.00
2	<i>Dracaena</i> Putih	2,500,000.00	2,500,000.00	2,500,000.00	7,500,000.00
3	<i>Philodendron Selloum</i>	7,500,000.00	3,600,000.00	4,500,000.00	15,600,000.00
4	<i>Cordyline</i>	1,875,000.00	2,625,000.00	2,500,000.00	7,000,000.00
5	Mawar	4,000,000.00	4,000,000.00	2,400,000.00	10,400,000.00
6	Kembang Kertas	1,500,000.00	2,250,000.00	1,500,000.00	5,250,000.00
7	<i>Airis</i>	1,125,000.00	3,000,000.00	1,500,000.00	5,625,000.00
8	<i>Herbras</i>	900,000.00	1,620,000.00	900,000.00	3,420,000.00
9	<i>Aglonema</i>	9,000,000.00	9,000,000.00	11,250,000.00	29,250,000.00
10	Bidara	7,500,000.00	11,250,000.00	15,000,000.00	33,750,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>38,175,000.00</b>	<b>41,795,000.00</b>	<b>43,675,000.00</b>	<b>123,645,000.00</b>
<b>Rata -rata Penjualan 3 Bulan</b>					<b>41,215,000.00</b>



Lampiran 5. Pembelian bibit CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini  
SombalaKecamatan Tamalate Kota Makassar.

No	Bulan	Jenis Tanaman	Bibit		TOTAL
			Polybag	Harga (Rp)	
1	April	<i>Lili paris</i>	1,000	700.00	700,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	1,000	3,500.00	3,500,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	1,000	3,500.00	3,500,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	600.00	600,000.00
		Mawar	1,500	5,000.00	7,500,000.00
		Kembang Kertas	280	14,000.00	3,920,000.00
		<i>Airis</i>	200	4,500.00	900,000.00
		<i>Herbras</i>	120	5,000.00	600,000.00
		<i>Aglonema</i>	150	40,000.00	6,000,000.00
		Bidara	150	18,000.00	2,700,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>29,920,000.00</b>
2	Mei	<i>Lili paris</i>	1,000	700.00	700,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	1,000	3,500.00	3,500,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	500	3,500.00	1,750,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	600.00	600,000.00
		Mawar	1,000	5,000.00	5,000,000.00
		Kembang Kertas	280	14,000.00	3,920,000.00
		<i>Airis</i>	250	4,500.00	1,125,000.00
		<i>Herbras</i>	500	5,000.00	2,500,000.00
		<i>Aglonema</i>	100	40,000.00	4,000,000.00
		Bidara	150	18,000.00	2,700,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>25,795,000.00</b>
3	Juni	<i>Lili paris</i>	300	700.00	210,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	500	3,500.00	1,750,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	500	3,500.00	1,750,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	600.00	600,000.00
		Mawar	1,500	5,000.00	7,500,000.00
		Kembang Kertas	100	14,000.00	1,400,000.00
		<i>Airis</i>	500	4,500.00	2,250,000.00
		<i>Herbras</i>	1,000	5,000.00	5,000,000.00
		<i>Aglonema</i>	80	40,000.00	3,200,000.00
		Bidara	100	18,000.00	1,800,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>25,460,000.00</b>

No	Jenis Tanaman	Bulan			Total (Rp)
		April	Mei	Juni	
1	<i>Lili paris</i>	700,000.00	700,000.00	210,000.00	1,610,000.00
2	<i>Dracaena Putih</i>	3,500,000.00	3,500,000.00	1,750,000.00	8,750,000.00
3	<i>Philodendron Selloum</i>	3,500,000.00	1,750,000.00	1,750,000.00	7,000,000.00
4	<i>Cordyline</i>	600,000.00	600,000.00	600,000.00	1,800,000.00
5	Mawar	7,500,000.00	5,000,000.00	7,500,000.00	20,000,000.00
6	Kembang Kertas	3,920,000.00	3,920,000.00	1,400,000.00	9,240,000.00
7	<i>Airis</i>	900,000.00	1,125,000.00	2,250,000.00	4,275,000.00
8	<i>Herbras</i>	600,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	8,100,000.00
9	<i>Aglonema</i>	6,000,000.00	4,000,000.00	3,200,000.00	13,200,000.00
10	Bidara	2,700,000.00	2,700,000.00	1,800,000.00	7,200,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>29,920,000.00</b>	<b>25,795,000.00</b>	<b>25,460,000.00</b>	<b>81,175,000.00</b>
<b>Rata - rata Biaya Bibit 3 Bulan Terakhir</b>					<b>27,058,333.00</b>



Lampiran 6. Pembelian Polybag CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini  
SombalaKecamatan Tamalate Kota Makassar.

No	Bulan	Jenis Tanaman	Polybag		TOTAL
			Lembar	Harga (Rp)	
1	April	<i>Lili paris</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	250.00	250,000.00
		Mawar	1,500	250.00	375,000.00
		Kembang Kertas	280	250.00	70,000.00
		<i>Airis</i>	200	250.00	50,000.00
		<i>Herbras</i>	120	250.00	30,000.00
		<i>Aglonema</i>	150	250.00	37,500.00
		Bidara	150	250.00	37,500.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,600,000.00</b>
2	Mei	<i>Lili paris</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	500	250.00	125,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	250.00	250,000.00
		Mawar	1,000	250.00	250,000.00
		Kembang Kertas	280	250.00	70,000.00
		<i>Airis</i>	250	250.00	62,500.00
		<i>Herbras</i>	500	250.00	125,000.00
		<i>Aglonema</i>	100	250.00	25,000.00
		Bidara	150	250.00	37,500.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,445,000.00</b>
3	Juni	<i>Lili paris</i>	300	250.00	75,000.00
		<i>Dracaena Putih</i>	500	250.00	125,000.00
		<i>Philodendron Selloum</i>	500	250.00	125,000.00
		<i>Cordyline</i>	1,000	250.00	250,000.00
		Mawar	1,500	250.00	375,000.00
		Kembang Kertas	100	250.00	25,000.00
		<i>Airis</i>	500	250.00	125,000.00
		<i>Herbras</i>	1,000	250.00	250,000.00
		<i>Aglonema</i>	80	250.00	20,000.00
		Bidara	100	250.00	25,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>1,395,000.00</b>

No	Jenis Tanaman	Bulan			Total (Rp)
		April	Mei	Juni	
1	<i>Lili paris</i>	250,000.00	250,000.00	75,000.00	575,000.00
2	<i>Dracaena Putih</i>	250,000.00	250,000.00	125,000.00	625,000.00
3	<i>Philodendron Selloum</i>	250,000.00	125,000.00	125,000.00	500,000.00
4	<i>Cordyline</i>	250,000.00	250,000.00	250,000.00	750,000.00
5	Mawar	375,000.00	250,000.00	375,000.00	1,000,000.00
6	Kembang Kertas	70,000.00	70,000.00	25,000.00	165,000.00
7	<i>Airis</i>	50,000.00	62,500.00	125,000.00	237,500.00
8	<i>Herbras</i>	30,000.00	125,000.00	250,000.00	405,000.00
9	<i>Aglonema</i>	37,500.00	25,000.00	20,000.00	82,500.00
10	Bidara	37,500.00	37,500.00	25,000.00	100,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>1,600,000.00</b>	<b>1,445,000.00</b>	<b>1,395,000.00</b>	<b>4,440,000.00</b>
<b>Rata -rata Pembelian Polibag 3 Bulan Terakhir</b>					<b>1,480,000.00</b>



Lampiran 7. Biaya Perawatan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.

No	Bulan	Jenis tanaman	Biaya perawatan											Total (Rp)		
			Pupuk						Obat-obatang							
			Urea		Npk		Kompos		Kandang		Multitonik		Decis			
			Kg	Rp/1.800	Kg	Rp/2.300	kg	Rp/8000	Kg	Rp/5.500	botol	Rp/15.000	botol		Rp/35.000	
1.	April	Lili paris	-	-	0,015	34.5	10	80.000	10	55.000	-	-	-	-	135.034	
		Dracaena putih	30	54.000	-	-	-	-	30	165.000	4.8	72.000	-	-	291.000	
		Philodendron	81	145.800	-	-	-	-	30	165.000	3,2	48.000	-	-	358.800	
		Cordyline	25	45.000	-	-	-	-	30	165.000	-	-	-	-	210.000	
		Mawar	-	-	10	23.000	-	-	-	-	-	-	-	-	55.000	
		Kembang kertas	27	48.600	-	-	-	-	-	-	-	-	2.1	73.500	122.100	
		Airis	10	18.000	-	-	40	320.000	40	220.000	-	-	-	-	558.000	
		Herbras	-	-	-	-	-	-	-	20	110.000	-	-	2.6	78.000	188.000
		Aglonema	-	-	-	-	40	320.000	40	220.000	-	-	-	-	540.000	
		Bidara	-	-	0,35	805	-	-	-	10	55.000	-	-	-	-	55.805
<b>Jumlah</b>			<b>311.400</b>		<b>23.835</b>		<b>720.000</b>		<b>1.170.000</b>		<b>120.000</b>		<b>151.500</b>	<b>2.513.739</b>		
2.	Mei	Lili paris	-	-	0,015	34.5	10	80.000	10	55.000	-	-	-	-	135.034	
		Dracaena putih	30	54.000	-	-	-	-	30	165.000	4.8	72.000	-	-	291.000	
		Philodendron	85	153.000	-	-	-	-	30	165.000	3,2	48.000	-	-	366.000	
		Cordyline	25	45.000	-	-	-	-	30	165.000	-	-	-	-	210.000	
		Mawar	-	-	30	165.000	-	-	-	-	-	-	-	-	165.000	
		Kembang	27	48.600	-	-	-	-	-	-	-	-	2.1	73.500	122.100	

		kertas												
		<i>Airis</i>	20	36.000	-	-	40	320.000	40	220.000	-	-	-	576.000
		<i>Herbras</i>	-	-	-	-	-	-	30	165.000	-	-	2.6	78.000
		<i>Aglonema</i>	-	-	-	-	40	320.000	50	275.000	-	-	-	595.000
		Bidara	-	-	0,35	805	-	-	10	55.000	-	-	-	55.805
<b>Jumlah</b>				<b>336.600</b>		<b>69.839</b>		<b>720.000</b>		<b>1.430.000</b>		<b>120.000</b>		<b>151.500</b>
3.	Juni	<i>Lili paris</i>	-	-	0,015	34.5	10	80.000	20	110.000	-	-	-	190.034
		<i>Dracaena putih</i>	50	90.000	-	-	-	-	20	110.000	4.8	72.000	-	272.000
		<i>Philodendron</i>	81	145.800	-	-	-	-	30	165.000	3,2	48.000	-	358.800
		<i>Cordyline</i>	25	45.000	-	-	-	-	30	165.000	-	-	-	210.000
		Mawar	-	-	10	55.000	-	-	-	-	-	-	-	55.000
		Kembang kertas	27	48.600	-	-	-	-	-	-	-	-	2.1	73.500
		<i>Airis</i>	20	36.000	-	-	40	320.000	50	275.000	-	-	-	595.000
		<i>Herbras</i>	-	-	-	-	-	-	30	165.000	-	-	2.6	78.000
		<i>Aglonema</i>	-	-	-	-	40	320.000	50	275.000	-	-	-	595.000
		Bidara	-	-	0,35	805	-	-	10	55.000	-	-	-	55.805
<b>Jumlah</b>				<b>329.400</b>		<b>23.835</b>		<b>720.000</b>		<b>1.375.000</b>		<b>120.000</b>		<b>151.500</b>
<b>Jumlah Total Selama 3 Bulan</b>				<b>977.400</b>		<b>117.510</b>		<b>2.160.000</b>		<b>3.875.000</b>		<b>360.000</b>		<b>454.500</b>
<b>Rata-Rata Selama 3 Bulan</b>				<b>325.800</b>		<b>39.170</b>		<b>720.000</b>		<b>1.325.000</b>		<b>120.000</b>		<b>2.656.472</b>



Lampiran 8. Pembelian Tanah CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala  
Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

No	Bulan	Jenis tanaman	Tanah		Total (Rp)
			Karung	Harga (Rp)	
1.	April	<i>Lili paris</i>	8	35.000	280.000
		<i>Dracaena putih</i>	5	35.000	175.000
		<i>Philodendron</i>	10	35.000	350.000
		<i>Cordyline</i>	10	35.000	350.000
		Mawar	6	35.000	210.000
		Kembang kertas	10	35.000	350.000
		<i>Airis</i>	5	35.000	175.000
		<i>Herbras</i>	6	35.000	210.000
		<i>Aglonema</i>	20	35.000	700.000
		<i>Bidara</i>	10	35.000	350.000
<b>Jumlah</b>					<b>3.150.000</b>
2.	Mei	<i>Lili paris</i>	5	35.000	175.000
		<i>Dracaena putih</i>	4	35.000	140.000
		<i>Philodendron</i>	8	35.000	280.000
		<i>Cordyline</i>	10	35.000	350.000
		Mawar	5	35.000	175.000
		Kembang kertas	20	35.000	700.000
		<i>Airis</i>	4	35.000	140.000
		<i>Herbras</i>	5	35.000	175.000
		<i>Aglonema</i>	15	35.000	525.000
		<i>Bidara</i>	10	35.000	350.000
<b>Jumlah</b>					<b>3.010.000</b>
3.	Juni	<i>Lili paris</i>	6	35.000	210.000
		<i>Dracaena putih</i>	5	35.000	175.000
		<i>Philodendron</i>	5	35.000	175.000
		<i>Cordyline</i>	7	35.000	245.000
		Mawar	7	35.000	245.000
		Kembang kertas	10	35.000	350.000
		<i>Airis</i>	5	35.000	175.000
		<i>Herbras</i>	5	35.000	175.000
		<i>Aglonema</i>	15	35.000	525.000
		<i>Bidara</i>	10	35.000	350.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.625.000</b>

No	Jenis Tanamana	Bulan			Total (Rp)
		April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)	
1.	<i>Lili paris</i>	280.000	175.000	210.000	665.000
2.	<i>Dracaena putih</i>	175.000	140.000	175.000	490.000
3.	<i>Philodendron</i>	350.000	280.000	175.000	805.000
4.	<i>Cordyline</i>	350.000	350.000	245.000	945.000
5.	Mawar	210.000	175.000	245.000	630.000
6.	Kembang kertas	350.000	700.000	350.000	1.400.000
7.	<i>Airis</i>	175.000	140.000	175.000	490.000
8.	<i>Herbras</i>	210.000	175.000	175.000	560.000
9.	<i>Aglonema</i>	700.000	525.000	525.000	1.750.000
10.	Bidara	350.000	350.000	350.000	1.050.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.150.000</b>	<b>3.010.000</b>	<b>2.625.000</b>	<b>8.785.000</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Biaya Tanah 3 Bulan Terakhir</b>					<b>2.928.333</b>



Lampiran 9. Penerimaan Tanaman Hias CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.

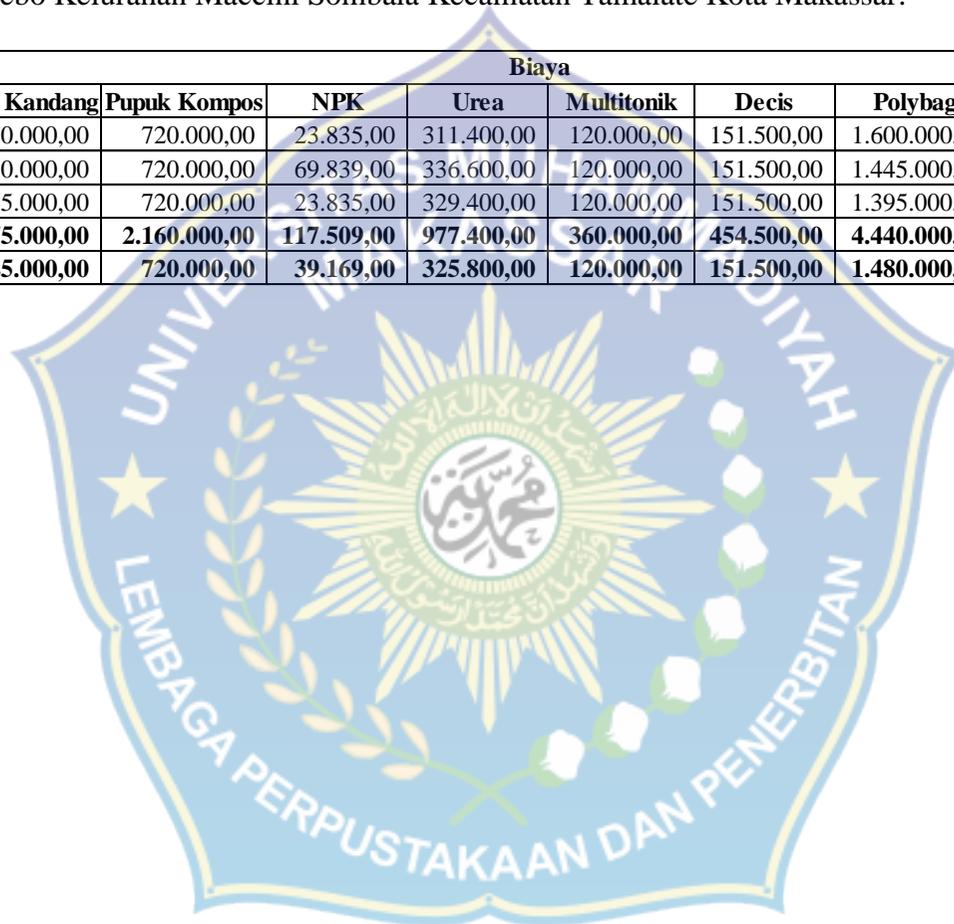
No	Bulan	Total Produksi Tanaman Hias	Penerimaan
1	April	1,460	38,175,000
2	Mei	1,705	41,795,000
3	Juni	1,395	43,675,000
<b>Total Penerimaan</b>			123,645,000
<b>Rata – rata Penerimaan Tanaman Hias Selama 3 Bulan</b>			41,215,000

Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat yang Digunakan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2019.

No	Jenis Peralatan	Nilai Baru	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian ( Tahun)	Jumlah	NPA
1	Cangkul	100.000	50.000	5	2	80.000
2	Ember	15.000	5000	1	3	30.000
3	Linggis	80.000	50.000	1	6	180.000
4	Skop	75.000	25.000	3	3	50.000
5	Parang	150.000	80.000	6	3	35.000
6	Gunting	16.000	7.500	1	5	42.500
7	Selang air	120.000	75.000	1	1	45.000
8	Terpal	65.000	20.000	2	2	45.000
9	Pisau <i>steak</i> cangkok	80.000	40.000	1	2	80.000
10	<i>Hand spreyer</i>	38.000	15.000	1	3	69.000
11	Pompa air	1.500.000	900.000	5	1	120.000
<b>Jumlah</b>						<b>776,500</b>
<b>Total NPA 3 Bulan</b>						<b>258.833</b>

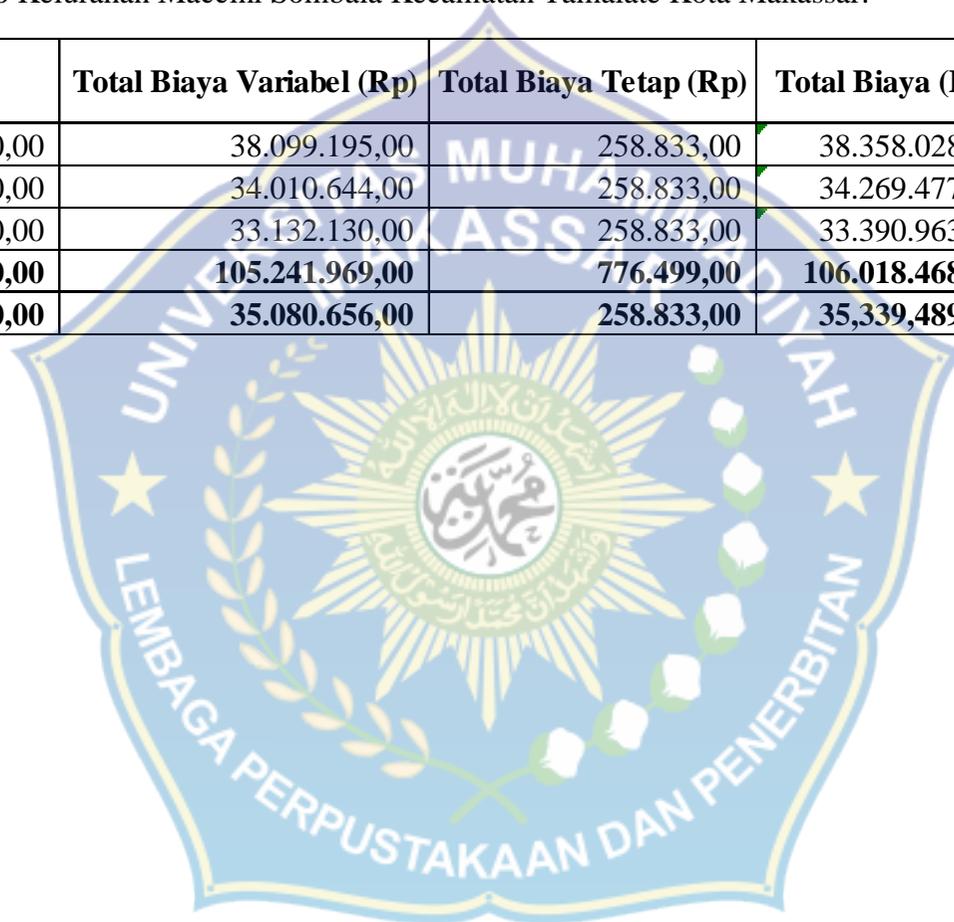
Lampiran 11. Biaya Variabel CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

No	Bulan	Penjualan	Biaya										Total
			Bibit	Pupuk Kandang	Pupuk Kompos	NPK	Urea	Multitonik	Decis	Polybag	Tanah	Upah TKLK	
1	April	1.460	29.920.000,00	1.170.000,00	720.000,00	23.835,00	311.400,00	120.000,00	151.500,00	1.600.000,00	3.150.000,00	931.000,00	38.099.195,00
2	Mei	1.705	25.795.000,00	1.430.000,00	720.000,00	69.839,00	336.600,00	120.000,00	151.500,00	1.445.000,00	3.010.000,00	931.000,00	34.010.644,00
3	Juni	1.395	25.460.000,00	1.375.000,00	720.000,00	23.835,00	329.400,00	120.000,00	151.500,00	1.395.000,00	2.625.000,00	931.000,00	33.132.130,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.560</b>	<b>81.175.000,00</b>	<b>3.975.000,00</b>	<b>2.160.000,00</b>	<b>117.509,00</b>	<b>977.400,00</b>	<b>360.000,00</b>	<b>454.500,00</b>	<b>4.440.000,00</b>	<b>8.785.000,00</b>	<b>2.793.000,00</b>	<b>105.241.969,00</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.520</b>	<b>27.058.333,33</b>	<b>1.325.000,00</b>	<b>720.000,00</b>	<b>39.169,00</b>	<b>325.800,00</b>	<b>120.000,00</b>	<b>151.500,00</b>	<b>1.480.000,00</b>	<b>2.928.333,33</b>	<b>931.000,00</b>	<b>35.080.656,00</b>



Lampiran 12. Keuntungan CV Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

No	Bulan	Penerimaan	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	April	38.175.000,00	38.099.195,00	258.833,00	38.358.028,00	(183.028,00)
2	Mei	41.795.000,00	34.010.644,00	258.833,00	34.269.477,00	7.525.523,00
3	Juni	43.675.000,00	33.132.130,00	258.833,00	33.390.963,00	10.284.037,00
<b>Jumlah</b>		<b>123.645.000,00</b>	<b>105.241.969,00</b>	<b>776.499,00</b>	<b>106.018.468,00</b>	<b>17.626.532,00</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>41.215.000,00</b>	<b>35.080.656,00</b>	<b>258.833,00</b>	<b>35.339,489,3</b>	<b>5,875,510,67</b>





LAMPIRAN 13. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Bunga Aglonema



Gambar 2. Bunga Herbras



Gambar 3. Airis



Gambar 4. Kembang Kertas



Gambar 5. Bunga Mawar



Gambar 6. *Cordyline*



Gambar 7. *Philodendron selloum*



Gambar 8. *Dracaena putih*



Gambar 9. Bidara



Gambar 10. Lili paris





Gambar 11. Wawancara



Gambar 12. Wawancara



Gambar 13. Toko CV Ary Gasebo



Gambar 14. Pemilik Toko CV Ary Gasebo



Gambar 14. Karyawan CV Ary Gasebo



Gambar 15. Toko CV Ary Gasebo



ANALISIS KEUNTUNGAN  
USAHA TANAMAN HIAS (Studi  
Kasus CV. Ary Gasebo  
Kelurahan Maccini Sombala  
Kecamatan Tamalate Kota  
Makassar)

by Nurul Izzah

Submission date: 08-Aug-2019 01:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1158542184

File name: SAMPUL.docx (178.41K)

Word count: 8916

Character count: 54019

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)

ORIGINALITY REPORT

**26%** SIMILARITY INDEX    **27%** INTERNET SOURCES    **0%** PUBLICATIONS    **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.ipb.ac.id Internet Source 23%
- 2 www.scribd.com Internet Source 3%

Exclude quotes  On    Exclude matches  < 3%  
Exclude bibliography  On





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI  
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN 2019**

Nama : Nurul Izzah  
 NIM : 105960206915  
 Tempat Tgl Lahir : Sampang, 20 Mei 1998  
 Alamat/Asal Daerah : Perumahan Berhano Alauddin  
 No HP : 08545970228  
 Pembimbing : 1. Dr. Sumiati, S.P.M.M  
 2. Dewi Puspitasari, S.P.M.Si

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
Senin, 29/04/2019	Pembimbing 1. Perbaiki Penulisan dan Menambah Pembahasan latar belakang	
Jum'at, 03/05/2019	Pembimbing 1 ubah Rumusan Masalah, Memasukkan catatan kaki disetiap paragraf <del>perbaikan</del> tinjauan pustaka.	
Sabtu, 11/05/2019	Pembimbing 2 Memperbaiki judul	
Senin, 15/05/2019	Pembimbing 1 Perhatian analisis data yang digunakan	
Jum'at, 19/05/2019	Pembimbing 2 Perhatian semua data dalam penulisan proposal. (Acc <del>perbaikan</del> )	
Selasa, 20/05/2019	Pembimbing 1 (Acc)	
Sabtu, 25/05/2019	Seminar Hasil	
Kamis, 27/06/2019	P1 = Perbaiki data penelitian (kuantitatif)	
Kamis, 09/07/2019	P1 = Perbaiki Pembahasan dan Penulisan angket P2 = Perbaiki tinjauan pustaka	
Sabtu, 13/07/2019	P1 = <del>Substansi</del> hasil perhitungan ac dalam perencanaan	
Rabu, 17/07/2019	P1 = ACC u/masa hasil	
Senin, 26/07/2019	P2 = ACC u/masa hasil	
Senin, 29/07/2019	Seminar Hasil	
Kamis, 07/08/2019	Seminar Hasil	

Seminar, 09/08/2019 Acc ujian skripsi

Ketua Program Studi  
Agribisnis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 1754/05/C.4-VIII/V/1440/2019

23 Ramadhan 1440 H

amp : I (satu) Rangkap Proposal

28 May 2019 M

al : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 501/FP.A.2-ILV/1440/2019 tanggal 27 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL IZZAH

No. Stambuk : 10596 02069 15

Fakultas : Fakultas Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17215/S.01/PTSP/2019 Kepada Yth.  
Lampiran : Walikota Makassar  
Perihal : Izin Penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1754/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL IZZAH**  
Nomor Pokok : 105960206915  
Program Studi : Agribisnis  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Siti Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS (STUDI KASUS CV ARY GASEBO KELURAHAN MACCINI SOMBALA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Juni s.d 01 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 29 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 14 Juni 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 1078 -II/BKBP/VI/2019  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. 1. CAMAT TAMALATE KOTA MAKASSAR  
2. PIMPINAN CV. ARY GASEBO  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17215/S.01/PTSP/2019 Tanggal 29 Mei 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : NURUL IZZAH  
NIM / Jurusan : 105960206915 / Agribisnis  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH  
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No. 259, Makassar  
Judul : "ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS (STUDI KASUS CV ARY GASEBO KELURAHAN MACCINI SOMBALA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR)"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **14 Juni s/d 01 Agustus 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian** ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



**Dr. ANDI SYAHRUM, SE, M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660517 200112 1 002

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

## RIWAYAT HIDUP



**NURUL IZZAH**, di lahirkan di Bulukumba tanggal 20 Mei 1998 dari ayah Muhammad Yusuf dan ibu Rosdiana, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD 97 Destamar dan lulus pada tahun 2009, SMPN 41 Rilau Ale lulus pada tahun 2012, SMAN 1 Bulukumba dan lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi

Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di PT. Surya Raya Lestari II di Kabupaten Mamuju. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV Ary Gasebo di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)

